

SKRIPSI

**HUBUNGAN ANTARA DUKUNGAN SOSIAL ORANGTUA DENGAN
KONSEP DIRI REMAJA AWAL DI DESA SIDOMULYO
KECAMATAN PUNGGUR**

Oleh:

**RENI AGUSTINA
NPM 1803020004**



**Program Studi Bimbingan Penyuluhan Islam (BPI)
Fakultas Ushuluddin, Adab Dan Dakwah**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
TAHUN 1443 H/ 2022 M**

HUBUNGAN ANTARA DUKUNGAN SOSIAL ORANGTUA DENGAN
KONSEP DIRI REMAJA AWAL DI DESA SIDOMULYO
KECAMATAN PUNGGUR

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)

Oleh:

RENI AGUSTINA
NPM 1803020004

Pembimbing : Al Halik, M.Pd.

Program Studi: Bimbingan Penyuluhan Islam (BPI)
Fakultas Ushuluddin, Adab Dan Dakwah

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
TAHUN 1443 H/ 2022 M



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**

Jl. Ki Hajar Dewantara 15 A Kampus Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp.(0725)41507Fax(0725)47296Website.www.metrouniv.ac.id.Email:iain@metrouniv.ac.id

PERSETUJUAN

Judul : HUBUNGAN ANTARA DUKUNGAN SOSIAL
ORANGTUA DENGAN KONSEP DIRI REMAJA AWAL
DI DESA SIDOMULYO KECAMATAN PUNGGUR

Nama : RENI AGUSTINA

NPM : 1803020004

Program Studi : Bimbingan Penyuluhan Islam

Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah

MENYETUJUI

Untuk dimunaqasyahkan dalam sidang munaqasyah Fakultas Ushuluddin,
Adab dan Dakwah IAIN Metro.

Pembimbing

Al Halik, M.Pd.

NIP. 199006222019031008



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH

Jl. Ki Hajar Dewantara 15 A Kampus Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax (0725) 47296 Website. www.metrouniv.ac.id. Email: iain@metrouniv.ac.id

NOTA DINAS

Nomor : -
Lampiran : 1 (satu) Berkas
Hal : Pengajuan Munaqasyah

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah
Institut Agama Islam Negeri Metro
Di Metro

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Setelah kami adakan pemeriksaan dan pertimbangan seperlunya maka skripsi yang disusun oleh:

Nama : Reni Agustina
NPM : 1803020004
Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah
Program Studi : Bimbingan Penyuluhan Islam
Judul Skripsi : HUBUNGAN ANTARA DUKUNGAN SOSIAL ORANGTUA DENGAN KONSEP DIRI REMAJA AWAL DI DESA SIDOMULYO KECAMATAN PUNGGUR

Sudah kami setuju dan dapat dimunaqasyahkan. Demikian harapan kami dan atas penerimaannya kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Mengetahui,
Ketua Jurusan BPI



Hamdi Abdul Karim, M.Pd.I
NIP.198702082015031002

Metro, 6 Juni 2022
Pembimbing



Al Halik, M.Pd.
NIP.199006222019031008



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH

Jl. Ki Hajar Dewantara 15 A Kampus Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp.(0725)41507Fax(0725)47296Website. www.metrouniv.ac.id.Email:iain@metrouniv.ac.id

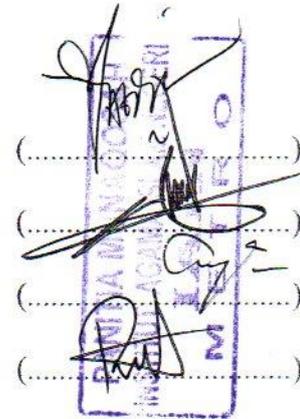
PENGESAHAN UJIAN

No: B-1031/In.284/D/PP.009/07/2022

Skripsi dengan judul: HUBUNGAN ANTARA DUKUNGAN SOSIAL ORANGTUA DENGAN KONSEP DIRI REMAJA AWAL DI DESA SIDOMULYO KECAMATAN PUNGGUR disusun oleh: RENI AGUSTINA, NPM 1803020004, Program Studi: Bimbingan Penyuluhan Islam telah diujikan dalam sidang munaqosyah Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah pada hari/tanggal : Selasa, 21 Juni 2022 di ruang Sidang FUAD.

TIM PENGUJI:

Ketua : Al Halik, M.Pd
Penguji I : Hamdi Abdul Karim, M.Pd.I
Penguji II : Aisyah Khumairo, M.Pd.I
Sekretaris : Riska Susanti, M.Ag



Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab



Dr. Alif M. Pd
NIP. 1969 10082 0000 32005A

ABSTRAK

HUBUNGAN ANTARA DUKUNGAN SOSIAL ORANGTUA DENGAN KONSEP DIRI REMAJA AWAL DI DESA SIDOMULYO KECAMATAN PUNGGUR

Oleh:
RENI AGUSTINA

Konsep diri individu berkembang sebagai hasil dari pengalaman dan interaksi mereka dengan orang lain. Konsep diri individu terbentuk dari pandangan orang lain terhadap dirinya. Dalam pembentukan konsep diri juga diperlukan dukungan sosial, karena dukungan sosial merupakan interaksi sosial yang dapat memberikan efek positif pada seseorang. Salah satu sumber dukungan sosial yang sangat berpengaruh adalah dukungan sosial orangtua. Konsep diri terbagi menjadi konsep diri positif dan konsep diri negatif. Dalam penelitian ini didapati bahwa beberapa remaja di desa Sidomulyo kecamatan Punggur tidak memiliki rasa percaya diri, merasa dirinya tidak mampu, dan tak jarang dianggap sombong oleh tetangganya sendiri, ini memungkinkan bahwa dukungan sosial orangtua mempengaruhi bagaimana terbentuknya konsep diri yang dimiliki anak tersebut.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah dukungan sosial orangtua berhubungan dengan pembentukan konsep diri remaja awal di desa Sidomulyo. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 67, Arikunto menjelaskan penentuan pengambilan sampel jika subjeknya besar dapat diambil antara 10-15% atau 20-55%, maka kemudian di ambil sampel menggunakan teknik *random sampling* sebanyak 55% dari jumlah populasi hingga mendapatkan sampel sebanyak 37 anak. Pengumpulan data penelitian ini menggunakan angket dukungan sosial orangtua dan angket konsep diri. Teknik analisis penelitian ini menggunakan korelasi *pearson product moment*.

Hasil penelitian, setelah melakukan penelitian di keenam dusun yang ada di desa Sidomulyo, ternyata remaja yang memiliki konsep diri yang kurang ada pada dusun III dengan presentase 11%. Kemudian dari keseluruhan dusun, didapat dukungan sosial orangtua di Desa Sidomulyo berada pada kategori baik dengan jumlah presentase sebesar 32% dan hasil data konsep diri remaja awal di desa Sidomulyo kecamatan Punggur tahun 2022 berada pada kategori sangat baik dengan presentase sebesar 38%. Jadi dapat disimpulkan bahwa makin besar dukungan sosial orangtua yang diberikan maka konsep diri yang terbentuk akan semakin baik, demikian juga sebaliknya, makin kecil dukungan sosial yang diberikan maka konsep diri yang terbentuk akan negatif.

ORISINILITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Reni Agustina
NPM : 1803020004
Program Studi : Bimbingan Penyuluhan Islam
Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 21 Juni 2022
Yang Menyatakan



Reni Agustina
NPM. 1803020004

MOTTO

وَأَعْلَمُوا أَنَّمَا آمَاؤُكُمْ وَأَوْلَادُكُمْ فِتْنَةٌ وَأَنَّ اللَّهَ عِنْدَهُ أَجْرٌ عَظِيمٌ ﴿٢٨﴾

“Dan ketahuilah kamu bahwa anak-anakmu itu hanyalah sebagai cobaan dan sesungguhnya disisi Allah lah pahala yang besar”

QS. Al-Anfal:28

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, puji syukur bagi Allah SWT atas Rahmat yang telah dianugerahkan sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi dengan judul "*Hubungan Antara Dukungan Sosial Orangtua dengan Konsep Diri Remaja Awal Di Desa Sidomulyo Kecamatan Punggur*". Peneliti mempersembahkan skripsi ini kepada:

1. Bapak dan Mamakku tercinta. Bapak Suwarnianto dan mamakku Sringatin yang kuhormati dan kusanjung-sanjung, yang tiada henti memberikan dukungan cinta kasih sayang dan materialnya. Dengan sepenuh hati merawat, membimbing, membesarkan, memberikan pengalaman hidup yang luar biasa dan selalu mendoakanku dalam setiap langkah agar tak salah arah dan senantiasa dalam jalan-Nya. Semoga selalu setia menemaniku dan selalu dalam lindungan Allah SWT.
2. Adik dan kakakku tersayang. Adikku Retno Rahayu Ningtyas, yang selalu mendoakanku, selalu menghiburku dalam menyelesaikan skripsi ini. Juga kakakku Indah Yulianti dan kakak iparku Agus Purwanto yang selalu memberikan bantuan selama proses penyelesaian skripsi ini.
3. Kepada Sahabat-sahabatku, Lucyana Safitri, Sri Wahyuningsih, Iis Safitr, Mutiara Yama Sintani, Yenata Violitasari, dan yang lainnya yang tidak bisa disebutkan namanya satu persatu, terimakasih atas dukungan, doa, saran, kritikan, dan sudah mau menjadi tempat berkeluh kesah selama menyelesaikan skripsi ini.

4. Almamaterku tercinta IAIN Metro, tempat menuntut ilmu pengetahuan, semoga semakin jaya, semakin sukses, berkualitas dan semakin di depan nilai-nilai kebaikan.

KATA PENGANTAR

Puji syukur peenliti panjatkan kehadirat Allah SWT, atas taufik hidayah dan inayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini yang berjudul “Hubungan antara Dukungan Sosial Orangtua dengan Konsep Diri Remaja Awal di Desa Sidomulyo Kecamatan Punggur”.

Penulisan skripsi ini adalah sebagai salah satu bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan program Strata Satu Jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah (FUAD) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro, guna memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos).

Dalam upaya penyelesaian skripsi ini, peneliti telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karenanya, peneliti mengucapkan terima kasih kepada Ibu Dr. Hj. Siti Nurjanah, M.Ag.Rektor IAIN Metro, IbuDr. Akla, M.Pd. Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah (FUAD), Bapak Hamdi Abdul Karim, S.IQ., M.Pd.I. selaku ketua Jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam, serta pembimbing skripsi peneliti yaitu Bapak Al Halik, M.Pd yang telah memberi bimbingan penulisan skripsi serta mengarahkan dan memberikan motivasi peneliti selama ini.

Meskipun telah berusaha menyelesaikan skripsi ini sebaik mungkin, peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih mempunyai banyak kekurangan. Oleh karena itu, peneliti mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi perbaikan skripsi. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca dan pihak-pihak yang berkepentingan.

Metro, 21 Juni 2022
Peneliti



Remi Agustina
NPM. 1803020004

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
NOTA DINAS	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
ABSTRAK	vi
HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN	vii
HALAMAN MOTTO	viii
HALAMAN PERSEMBAHAN	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Batasan Masalah	6
D. Rumusan Masalah.....	6
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	7
F. Penelitian Relevan	8
 BAB II LANDASAN TEORI	
A. Konsep Diri Remaja Awal	10
1. Pengertian Konsep Diri	10
2. Konsep Diri Remaja Awal.....	11
3. Macam-Macam Konsep Diri	12
4. Dimensi-Dimensi Konsep diri.....	15
B. Dukungan Sosial Orangtua.....	16

1. Pengertian Dukungan Sosial.....	16
2. Aspek Dukungan Sosial	17
3. Sumber Dukungan Sosial	18
4. Komponen Dukungan Sosial.....	18
C. Hubungan Dukungan Sosial Orangtua dengan Konsep Diri Remaja Awal	20
D. Hipotesis Penelitian	21

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian	23
B. Definisi Operasional Dukungan Sosial Orangtua.....	24
C. Definisi Operasional Konsep Diri	24
D. Populasi, Sampel dan Teknik Sampling	24
E. Teknik Pengumpulan Data	26
F. Instrumen Penelitian	27
G. Teknik Analisis Data	34

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Profil Desa Sidomulyo Kecamatan Punggur	36
B. Hasil dan Pembahasan Penelitian	43
1. Hasil Penelitian.....	47
a. Dukungan Sosial Orangtua.....	47
b. Konsep Diri	49
2. Pengujian Hipotesis Korelasi antara Dukungan Sosial Orangtua dan Konsep Diri Remaja Awal.....	51

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	55
B. Saran	55

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Kisi-kisi Instrumen Dukungan Sosial Orangtua	27
Tabel 3.2	Kisi-kisi Instrumen Konsep Diri	28
Tabel 3.3	Nilai Alternatif Jawaban Responden	29
Tabel 3.4	Hasil Uji Coba Validitas Dukungan Sosial.....	30
Tabel 3.5	Hasil Uji Coba Validitas Konsep Diri	31
Tabel 3.6	Hasil uji reabilitas dukungan sosial orangtua	34
Tabel 3.7	Hasil uji reabilitas konsep diri	34
Tabel 3.8	interpretasi koefisien korelasi	35
Tabel 4.1	Daftar Nama Kepala Desa Sidomulyo.....	37
Tabel 4.2	Batas Wilayah Kampung Sidomulyo.....	37
Tabel 4.3	Orbitasi , Waktu Tempuh, dan Letak Kampung	38
Tabel 4.4	Ketersediaan Alat Angkutan	38
Tabel 4.5	Letak Kampung : Dataran rendah	38
Tabel 4.6	Topografi atau Bentangan Lahan.....	38
Tabel 4.7	Kesuburan Tanah	38
Tabel 4.8	Kwalitas Lingkungan Fisik.....	39
Tabel 4.9	Jumlah Penduduk.....	39
Tabel 4.10	Daftar Mata Pencaharian Penduduk Desa Sidomulyo	40
Tabel 4.11	Daftar Jenis Usaha Penduduk Desa Sidomulyo.....	40
Tabel 4.12	Pembagian Wilayah Desa Sidomulyo.....	42
Tabel 4.13	Lembaga Kemasyarakatan	42
Tabel 4.14	Data Pegawai Desa Sidomulyo	42
Tabel 4.15	Hasil Uji Linieritas.....	47
Tabel 4.16	Distribusi Frekuensi Hasil Angket Dukungan Sosial Orangtua .	48
Tabel 4.17	Distribusi Frekuensi Hasil Angket Konsep Diri Remaja Awal ..	50
Tabel 4.18	Uji Korelasi <i>Product Moment</i>	52

DAFTAR LAMPIRAN

1.	Lampiran I	: SK Pembimbing.....	60
2.	Lampiran II	: Surat Izin Prasurey	61
3.	Lampiran III	: Surat Balasan Prasurey	62
4.	Lampiran IV	: Surat Izin Research	63
5.	Lampiran V	: Surat Balasan Research	64
6.	Lampiran VI	: Surat Tugas Research	65
7.	Lampiran VII	: Outline	66
8.	Lampiran VII	: Kisi-kisi Instrumen	69
9.	Lampiran IX	: Instrumen (Angket) Sebelum Uji Coba.....	73
10.	Lampiran X	: Hitungan Tabel Hasil Uji Coba	78
11.	Lampiran XI	: Hasil Validitas Angket Uji Coba.....	80
12.	Lampiran XII	: Instrumen AngketSetelah Uji Coba.....	84
13.	Lampiran XIII	: Instrumen (angket)Konsep Diri.....	85
14.	Lampiran XIV	: Hasil Pengolahan Data Instrument Angket	86
15.	Lampiran XV	: R Tabel Korelasi <i>Product Moment</i>	88
16.	Lampiran XVI	: Keterangan Hasil Turnitin	89
17.	Lampiran XVII	: Surat Bebas Pustaka	90
18.	Lampiran XVIII	: Formulir Konsultasi Bimbingan	91
19.	Lampiran XIX	: Hasil Uji Normalitas.....	96
20.	Lampiran XX	: Time Schedule Penelitian	97
21.	Lampiran XXI	: Foto Penelitian.....	98
22.	Lampiran XXII	: Daftar Riwayat Hidup.....	100

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Masa remaja merupakan fase transisi yang diartikan sebagai usia peralihan dari anak-anak menjadi dewasa yang telah meliputi semua perkembangan yang dialami sebagai persiapan memasuki masa dewasa. Masa peralihan sangatlah penting dan tidak dapat dilewatkan begitu saja, dalam masa peralihan ini banyak sekali tantangan dan rintangan yang harus dilewati. Remaja yang dapat melewati masa transisi ini akan memiliki evaluasi diri yang lebih baik dimasa depan, remaja yang dapat mengambil manfaat dari pengalaman selama masa transisi ini dapat memperoleh pemahaman yang lebih baik tentang dirinya sendiri.¹

Remaja mengalami beberapa perubahan perkembangan dalam masa peralihan. Perubahan perkembangan tersebut meliputi aspek fisik, psikis dan psikososial. Salah satu contoh perubahan yang dialami yaitu berupa penilaian remaja. Penilaian remaja awal sebenarnya adalah konsep diri yang berubah-ubah. Konsep diri yang berubah ini merupakan bagian yang tidak terlepas dari identitas diri remaja awal. Karena jika konsep diri berubah, maka identitas diri juga berubah.²

Konsep diri yaitu konsep mengenai diri, pemikiran maupun pendapat dan persepsi tentang apa dan siapa dirinya. Memiliki kesadaran

¹Vinsens Ananta Samosir, "Hubungan Antara Persepsi Dukungan Sosial Orang tua Dengan Konsep Diri Pada Remaja Awal." *Skripsi* (Universitas Sanata Dharma, 2019), 1.

²Noviana Asri Wibawani, "Hubungan Antara Dukungan Sosial Orang tua dengan Kepercayaan Diri pada Remaja Awal" *Skripsi* (Universitas Muhamadiyah Surakarta, 2016), 2.

tersebut tidak mudah, apalagi setiap remaja mempunyai pemikirannya masing-masing. Pada masa remaja, umumnya sudah mampu membandingkan dirinya dengan orang lain. Konsep diri bukanlah bawaan dari lahir melainkan dikembangkan oleh individu melalui interaksi dengan lingkungan dan selanjutnya individu tersebut akan mencerminkan interaksinya. Interaksi yang terjadi berasal dari lingkungan sehari-hari yang ditemui olehnya. Remaja yang dicintai, diterima dan dihargai akan membentuk konsep diri yang positif. Kemudian juga sebaliknya, konsep diri yang negatif akan membuat individu sulit menerima apapun yang melekat pada dirinya serta pandangan tentang dirinya yang tidak teratur.³

Pembentukan konsep diri dipengaruhi oleh beberapa faktor, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal meliputi jenis kelamin, dan usia sedangkan faktor eksternal dikembangkan melalui interaksinya dengan orang lain, teman sebaya atau orang tua. Peran orangtua dapat menjadi sangat penting dalam membimbing ketika remaja mencari siapa dan seperti apa mereka⁴. Orangtua yang merupakan faktor eksternal dari pembentukan konsep diri juga harus memberikan dukungan sosial kepada anaknya dalam masa perkembangannya. Dukungan sosial dari orangtua juga dibutuhkan dalam pembentukan konsep diri, karena pengalaman apapun yang dialami oleh remaja merupakan suatu perkembangan yang perlu adanya dukungan sosial dari orangtuanya.

³Inge Hutagalung, *Pengembangan Kepribadian Tinjauan Praktis Menuju Pribadi Positif* (Bekasi: PT Indeks, 2007), 24.

⁴Carina Puri Kusuma Dewi, "Pengaruh Persepsi Dukungan Sosial Keluarga dan Lingkungan Sekolah pada Motivasi Berprestasi Siswa SMA di Yogyakarta" *Skripsi* (Universitas Sanata Dharma Yogyakarta, 2016), 3.

Dukungan sosial adalah adanya perasaan dihargai, dicintai, diperhatikan dan dipercaya oleh orang lain, seperti dukungan emosional, dukungan informatif, dukungan instrumental, dan penilaian yang dapat bermanfaat bagi individu, karena bersifat menolong atau membantu individu untuk dapat memecahkan masalahnya. House dan Kalin menyatakan bahwa dukungan sosial orangtua merupakan suatu tindakan yang bersifat membantu. Dengan demikian dukungan sosial orangtua sangat penting dan berpengaruh pada remaja dalam mengembangkan segala aspek dan kemampuan yang dimiliki seorang remaja. Orangtua memberikan dorongan kepada remaja pada tugas-tugas yang sulit dan memberikan umpan balik atau *reward* ketika remaja telah menyelesaikan suatu tugas.⁵

Dukungan sosial yang diterima oleh anak dari orangtuanya berupa dorongan semangat, perhatian, penghargaan, serta bantuan dan kasih sayang, maka anak tersebut akan merasa dicintai, diperhatikan, dan dihargai. Individu yang diterima dan dihargai secara positif, maka individu tersebut akan mengembangkan sikap positif terhadap dirinya sendiri dan akan lebih menerima dan menghargai dirinya sendiri sehingga anak dapat hidup mandiri dan memiliki konsep diri yang lebih baik.⁶

Konsep diri yang diterima tiap remaja berbeda-beda. Ada yang memiliki konsep dirinya secara positif ada juga yang negatif. Sedangkan menurut teori House jika anak mendapatkan empat aspek dukungan sosial dari orangtua, yaitu berupa dukungan emosional, dukungan penghargaan,

⁵Carina Puri Kusuma Dewi, 3.

⁶Latifah Nur Ahyani Fani Kumalasari, "Hubungan antara Dukungan Sosial dengan Penyesuaian Diri Remaja di Panti Asuhan.," *Jurnal Psikologi* Vol 1 (2012): 22.

dukungan informasi, dan dukungan instrumental⁷, hal ini juga dijelaskan dalam QS Al-Anfal ayat 28 yang bunyinya:

وَأَعْلَمُوا أَنَّمَا آمَوَّالُكُمْ وَأَوْلَادُكُمْ فِتْنَةٌ وَأَنَّ اللَّهَ عِنْدَهُ أَجْرٌ عَظِيمٌ ﴿٢٨﴾

“Dan ketahuilah kamu bahwa anak-anakmu itu hanyalah sebagai cobaan dan sesungguhnya disisi Allah lah pahala yang besar” (QS Al Anfal:28)

Ayat diatas menjelaskan bahwa salah satu ujian yang diberikan Allah kepada orangtua adalah anak-anak mereka. Itulah sebabnya orangtua harus benar-benar bertanggungjawab terhadap amanah yang diberikan Allah swt. Orangtua harus memberikan dukungan sosial secara penuh dan utuh, karena jika orangtua memberikan dukungan sosial secara utuh anak akan mendapat konsep diri yang positif seperti mempunyai rasa percaya diri yang baik, mampu menyelesaikan masalah yang sedang dihadapi dan dapat dengan mudah bergaul dengan lingkungannya. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Damar Firmansyah mengenai hubungan dukungan sosial keluarga dengan konsep diri remaja⁸ dengan hasil penelitiannya menjelaskan bahwa dari 100 subjek, 3 di antaranya tinggal sendiri dengan ayahnya. Dari 3 subjek yang tinggal bersama ayahnya, subjek memiliki tingkat dukungan keluarga yang rendah karena ayah hanya memberikan dukungan sosial berupa dukungan finansial atau material. Adapun penelitian yang dilakukan oleh Lubis, dalam penelitiannya, 5 subjek dari keluarga yang tidak utuh dan

⁷Bart Smet, *Psikologi Kesehatan* (Jakarta: Pt Grafindo, 1994), 136.

⁸Dammar Firmansyah, “Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Konsep Diri Pada Remaja” (Universitas Muhamadiyah Malang, 2018), 15, Malang.

tinggal dengan hanya satu orang tua mengalami perubahan konsep diri. Di antara 5 subjek, 2 orang memiliki konsep diri positif dan 3 orang memiliki konsep diri negatif. Hal ini karena 2 dari 5 orang tersebut walaupun hanya tinggal dengan satu orangtua tetapi mereka mendapat dukungan sosial yang utuh. Subjek dengan konsep diri positif merespon lebih tenang terhadap masalah yang dihadapi dan mampu memilih tindakan yang tepat untuk hidupnya, berbeda dengan subjek dengan konsep diri negatif, yang kurang berhati-hati dalam mengambil keputusan sedih tentang suatu masalah sehingga mereka memutuskan sesuatu tanpa memikirkan dampak dimasa depan.

Berdasarkan hasil prasurvei pada tanggal 14 Januari 2022 yang telah dilakukan, peneliti melakukan pengamatan hingga mendapati bahwa remaja di desa Sidomulyo kecamatan Punggur tidak memiliki rasa percaya diri, merasa tidak mampu seperti orang lain bahkan banyak juga remaja yang tak jarang dianggap sombong oleh tetangganya sendiri. Hal ini dikarenakan kurangnya minat remaja dalam bersosialisasi. Hal ini juga disampaikan oleh Kepala desa Sidomulyo bahwasanya ini juga yang menjadi sebab tidak adanya kegiatan pemuda yang berjalan secara signifikan di dusun III desa Sidomulyo tersebut. Ini yang menjadi alasan peneliti mengangkat masalah ini, apakah remaja di Sidomulyo tersebut memiliki konsep diri yang negatif karena kurangnya dukungan sosial dari orangtuanya atau dari aspek lain. Hingga perlu didalami lagi tentang adakah keterkaitan antara Hubungan Dukungan Sosial Orangtua dengan Konsep Diri Remaja Awal di Desa Sidomulyo Kecamatan Punggur.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan pada latar belakang masalah yang telah dijelaskan, maka identifikasi masalah yaitu sebagai berikut:

1. Terdapat remaja yang kurang pandai bersosialisasi di lingkungan
2. Terdapat remaja yang kurang mempunyai percaya diri
3. Terdapat remaja merasa dirinya sangat jauh dibawah orang lain/*insecure*.
4. Kesulitan orangtua dalam memberikan *reward* atau umpan balik ketika anak menyelesaikan suatu tugas
5. Kurangnya dukungan sosial orang tua mempengaruhi konsep diri anak.

C. Batasan Masalah

Agar pembahasan masalah dalam skripsi ini tidak meluas, maka batasan masalahnya yaitu lebih memfokuskan penelitian pada dukungan sosial orangtua dalam membentuk konsep diri remaja awal di desa Sidomulyo kecamatan Punggur di tahun 2022.

D. Rumusan Masalah

1. Seberapa besar presentase dukungan sosial orangtua di desa Sidomulyo kecamatan Punggur?
2. Seberapa besar presentase konsep diri di desa Sidomulyo kecamatan Punggur?
3. Adakah hubungan antara dukungan sosial orangtua dengan konsep diri remaja awal di desa Sidomulyo kecamatan Punggur?

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang dijelaskan diatas, maka tujuan penelitian ini adalah:

- a. Mendeskripsikan presentase dukungan sosial orangtua di desa Sidomulyo kecamatan Punggur
- b. Mendeskripsikan presentase konsep diri remaja awal di desa Sidomulyo kecamatan Punggur
- c. untuk mengetahui hubungan dukungan sosial orangtua dengan konsep diri remaja awal di desa Sidomulyo kecamatan Punggur

2. Manfaat Penelitian

Berdasarkan dari tujuan penelitian diatas, maka penelitian ini diharapkan memberikan manfaat yaitu:

- a. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran bagi mahasiswa program studi Bimbingan Penyuluhan Islam

- b. Secara Praktis

- 1) Bagi masyarakat, terutama orangtua. Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan pemahaman tentang pengetahuan apa saja dukungan sosial orangtua yang harus diberikan dalam membentuk konsep diri remaja awal di desa Sidomulyo kecamatan Punggur

- 2) Bagi Institut Agama Islam (IAIN) Metro, diharapkan penelitian ini dapat memberikan sumbangan dan tambahan ilmu yang dapat dijadikan sebagai pengetahuan baru bagi civitas akademika IAIN Metro.

F. Penelitian Relevan

Penelitian relevan akan digunakan sebagai acuan yang dapat memperkuat hasil penelitian. Berdasarkan penelusuran yang telah dilakukan terhadap karya ilmiah (jurnal dan skripsi), ada beberapa penelitian relevan yang berkaitan dengan variabel penelitian yaitu sebagai berikut:

Pertama, skripsi yang ditulis oleh Rohadatul Aisy Lubis, yang berjudul “Hubungan Antara Dukungan Sosial dengan Penerimaan Diri pada Remaja Pasca Perceraian Orangtua di SMA Swasta Dharma Pancasila Medan.”⁹. Persamaan skripsi ini membahas mengenai pentingnya pengaruh dukungan sosial. Sedangkan perbedaan dalam penelitian yang akan peneliti lakukan yakni variabel yang akan diteliti berbeda. Jika dalam skripsi Rohadatul Aisy Lubis meneliti mengenai penerimaan diri pasca orangtuanya bercerai, namun dalam penelitian ini akan meneliti mengenai pembentukan konsep diri remaja awal.

Kedua, skripsi yang ditulis oleh Mei Sari yang berjudul “Hubungan Antara Dukungan Sosial Teman Sebaya Dengan Konsep Diri Peserta Didik

⁹Rohadatul Aisy Lubis, “Hubungan antara Dukungan Sosial dengan Penerimaan Diri Pada Remaja Pasca Perceraian Orang tua Di Sma Swasta Dharma Pancasila Medan.” *Skripsi* (Universitas Medan Area, 2020)

Kelas VIII D di SMP Negeri 9 Bandar Lampung”¹⁰. Dalam skripsi ini, subjek yang diteliti oleh peneliti terdapat beberapa perbedaan diantaranya variabel bebasnya berbeda yaitu jika dalam skripsi Mei Sari mengenai dukungan sosial teman sebaya juga tempatnya hanya di lingkungan sekolah, berbeda dengan penelitian kali ini membahas mengenai dukungan sosial orangtua dan tempat penelitian di desa dengan subjek yakni remaja usia 12-15 tahun yang berada di desa Sidomulyo kecamatan Punggur.

Ketiga, Skripsi yang ditulis oleh Dammar Firmansyah, yang berjudul “Hubungan Dukungan Keluarga dengan Konsep Diri Pada Remaja”¹¹. Dalam skripsi mengkaji mengenai perbandingan antara dukungan sosial yang diberikan oleh orangtua dengan orangtua tunggal, misal pengaruh dari dukungan sosial yang diberikan kepada remaja yang tinggal hanya dengan ayahnya, jadi lebih spesifik ke siapa yang melakukannya dan apa dampaknya. Sedangkan penelitian yang akan dilakukan yakni akan melakukan penelitian mengenai dukungan sosial orangtua baik dari ibu maupun ayahnya kepada remaja tersebut.

¹⁰Mei Sari, “Hubungan Antara Dukungan Sosial Teman Sebaya Dengan Konsep Diri Peserta Didik Kelas VIII D Di Smp Negeri 9 Bandar Lampung,” *Skripsi(Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung*, 2019).

¹¹ Dammar Firmansyah, “Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Konsep Diri Pada Remaja” *Skripsi* (Malang: Universitas Muhamadiyah Malang, 2018)

BAB II

LANDASANTEORI

A. Konsep Diri Remaja Awal

1. Pengertian Konsep Diri

Konsep diri adalah pemahaman mengenai diri sendiri sebagai hasil interaksi dengan orang lain. Konsep diri merupakan faktor penentu dalam komunikasi kita dengan orang lain¹. Dari masa kanak-kanak individu terbentuk dan terpengaruh oleh sejumlah pengalaman yang didapat dalam hubungannya dengan individu lain, serta pengalaman yang diperoleh dimasa lalu dalam hidupnya. Berdasarkan pengalaman pribadinya dapat membuat dirinya memandang lebih baik atau lebih buruk tentang dirinya. Pandangan individu terhadap terhadap dirinya sendiri akan membentuk konsep dirinya.

Hendriati Agustiani mengatakan bahwa konsep diri sebagai gambaran atau citra diri yang terbentuk melalui pengalaman seseorang yang diperoleh dari interaksi dengan lingkungannya. Pratiwi Wahyu Widiarti dalam Jurnalnya mengemukakan bahwa konsep diri sangatlah penting bagi kehidupan seseorang, karena dengan konsep diri inilah individu dapat mengatur tingkah lakunya dan dapat membedakan yang baik dan mana yang buruk untuknya. Masalah mengenai konsep diri siswa dapat diklasifikasikan sebagai masalah sosial individu, karena

¹Pratiwi Wahyu Widiarti, "Konsep Diri (Self Concept) Dan Komunikasi Interpersonal Dalam Pendampingan Pada Siswa Smp Se Kota Yogyakarta," *Jurnal Informasi Kajian Ilmu Komunikasi*, no. 1, vol. 47 (Juni 2017): 137.

konsep diri siswa yang tidak hanya berdampak negatif perkembangan mereka, tetapi juga mempengaruhi respon mereka terhadap situasi dilingkungannya.

Hurlock mengatakan kurangnya dukungan akan mempengaruhi kepribadian anak melalui konsep diri yang terbentuk. Bentuk dari konsep diri pada remaja bukanlah bawaan sejak lahir, melainkan konsep terbentuk melalui serangkaian proses. Proses pembentukan konsep diri didukung dari peran orang lain serta lingkungan melalui pengalaman lingkungan individu tersebut.²

Dari beberapa pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa konsep diri merupakan pendapat, pemahaman, serta keyakinan individu tentang dirinya baik secara fisik, sosial, maupun psikologis. Konsep diri individu berkembang sebagai hasil dari pengalaman dan interaksi mereka dengan orang lain.

2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Konsep Diri

Faktor-faktor yang mempengaruhi konsep diri menurut Inge Hutagalung ada dua, yaitu oranglain dan kelompok acuan (*reference group*).³

Pertama yaitu orang lain, individu mengenali diri sendiri melalui orang lain terlebih dahulu. Konsep diri individu terbentuk dari pandangan orang lain terhadap dirinya. Orang lain yang sangat berpengaruh untuk

²Mei Sari, "Hubungan Antara Dukungan Sosial Teman Sebaya Dengan Konsep Diri Peserta Didik Kelas VIII D Di Smp Negeri 9 Bandar Lampung," *Skripsi Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung*, 2019, 32.

³Inge Hutagalung, *Pengembangan Kepribadian Tinjauan Praktis Menuju Pribadi Positif*, 27.

individu bagi seseorang yaitu orang-orang yang disebut *significant others* (orang-orang yang penting bagi diri seseorang). Dimasa kecil, *significant others* adalah orangtua dan saudara-saudara atau kerabat terdekat. Dari merekalah individu membentuk konsepnya tentang diri sendiri. Dalam perkembangannya, *significant others* mencakup semua orang yang mempengaruhi tingkah laku, perasaan, serta pemikiran individu tersebut. Saat individu sudah dewasa, ia akan mengumpulkan penilaian dari orang-orang yang telah berhubungan dengannya. Konsep seperti ini disebut dengan *generalized others*, yaitu pandangan yang diberikan oleh seseorang tentang dirinya dari orang lain yang telah mengenal dirinya.

Kedua kelompok acuan (*reference group*). Pada kehidupan, tiap individu sebagai anggota masyarakat akan menjadi berbagai anggota kelompok. Tiap-tiap kelompok akan memiliki aturannya masing-masing. Dari kelompok-kelompok yang terbentuk, akan ada yang disebut sebagai kelompok acuan yang kemudian membuat individu mengarahkan perilakunya sesuai dengan norma dan nilai yang dianut kelompok tertentu. Kelompok inilah yang mempengaruhi konsep diri seseorang.

3. **Macam-macam Konsep Diri**

Konsep diri terbagi menjadi dua, yaitu konsep diri positif dan konsep diri negatif. Adapun penjelasannya yaitu sebagai berikut:⁴

Pertama konsep diri positif, konsep diri positif bukanlah sikap bangga pada diri sendiri, melainkan tentang mengetahui bagaimana

⁴Dammar Firmansyah, "Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Konsep Diri Pada Remaja" *Skripsi* (Malang: Universitas Muhamadiyah Malang, 2018), 5.

individu dapat menerima dirinya sendiri. Individu yang memiliki konsep diri positif cenderung bersifat stabil dan beragam. Individu dengan konsep diri yang positif dapat lebih memahami dan menerima kebenaran tentang dirinya sebagai hal yang positif karena individu ini sangat mengetahui bagaimana dirinya. Individu yang memiliki konsep diri positif juga dapat menerima keberadaan orang lain, selain itu individu tersebut akan membentuk tujuannya sesuai dengan realitas yaitu tujuan yang sangat dapat dicapai, individu ini dipercaya mampu menjalani kehidupan kedepannya dan ia akan menganggap bahwa hidup sebagai sebuah proses yang mengarah pada penuaan. Brooks dan Emmert mengemukakan terdapat lima ciri-ciri bahwa individu memiliki konsep diri positif, yaitu: (1) percaya pada kemampuan yang dimiliki dalam memecahkan suatu masalah; (2) merasa memiliki kedudukan yang sama atau setara dengan orang lain; (3) menerima pujian tanpa malu; (4) sadar bahwa tiap orang memiliki perasaan, keinginan, dan perilaku yang tidak semuanya harus disetujui oleh masyarakat; dan (5) dapat berkembang karena dapat mengungkapkan aspek kepribadian yang tidak disukainya dan berusaha mengubahnya. Di sisi lain, individu yang memiliki konsep diri yang negatif yaitu: (1) menyukai pujian tentang dirinya; (2) peka dengan kritikan (3) terlalu kritis dengan orang lain; (4) lebih banyak tidak disukai oleh orang lain; dan (5) mempunyai sikap pesimistis dalam

persaingan, sebagai contoh tidak menyukai bersaing dengan orang lain untuk meraih kesuksesan.⁵

Kedua, konsep diri negatif. Konsep diri negatif terbagi menjadi dua, pertama adalah bahwa seorang individu tak dapat memahami siapa dan seperti apa diri mereka sendiri, apa kekuatannya, kelemahannya dan apapun yang berharga dan berarti di hidupnya. Kedua, konsep diri individu terlalu stabil dan teratur, sehingga menghasilkan perilaku yang merugikan. Ini bisa terjadi karena individu tersebut dididik dengan cara yang sangat keras. Remaja memiliki tugas pokok tersendiri yaitu mempersiapkan diri untuk memasuki masa dewasa. Bagi remaja yang tahu dan sadar akan posisinya dimana tujuannya dan untuk apa⁶.

Menurut Monks, remaja merupakan masa transisi dari anak-anak hingga dewasa, Fase remaja tersebut mencerminkan cara berfikir remaja masih dalam koridor berpikir konkret, kondisi ini disebabkan pada masa ini terjadi suatu proses pendewasaan pada diri remaja. Masa tersebut berlangsung dari usia 12 sampai 21 tahun, dengan pembagian sebagai berikut:⁷ (a) Masa remaja awal (*Early adolescent*) umur 12-15 tahun. (b) Masa remaja pertengahan (*middle adolescent*) umur 15-18 tahun (c) Remaja terakhir umur (*late adolescent* 18-21 tahun. Remaja merupakan suatu masa peralihan dari anak-anak menjadi dewasa yang ditandai

⁵Jallaluddin Rakhmat, *Psikologi Komunikasi* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2008), 104.

⁶Michael Recard Ana Widyastuti dkk., *Perkembangan Peserta Didik; Konsep dan Permasalahan*, cet Ke-1 (Yayasan Kita Menulis, 2021), 79.

⁷Nur Astuti Agustriyana, Insan Suwanto., "Fully Human Being Pada Remaja Sebagai Pencapaian Perkembangan Identitas," *Jurnal Bimbingan Konseling Indonesia* No 1, Vol 2 (Maret 2012): 10.

dengan mengalami beberapa perubahan yaitu perubahan yang melibatkan perubahan-perubahan biologis, kognitif, dan emosional. Dalam fase ini remaja akan membentuk jati diri mereka masing-masing. Mereka akan membentuk jati diri mereka yang dipengaruhi banyak hal terutama yang berada disekeliling mereka.

4. Dimensi-dimensi Konsep diri

Menurut Fitts terdapat dua aspek konsep diri yaitu dimensi internal dan dimensi eksternal.⁸

Pertama yaitu dimensi internal. Dimensi internal merupakan suatu penilaian yang dibuat individu untuk dirinya sendiri berdasarkan dunia didalam dirinya. Dalam dimensi ini dibagi menjadi tiga aspek, yaitu: (a) *Identity self*. Dalam *Identity self* semua label dan simbol yang digunakan individu dalam menggambarkan dirinya dikumpulkan berdasarkan pertanyaan: “Siapakah saya?”. Suatu label yang dilekatkan pada seseorang berasal dari oranglain ataupun dari orang itu sendiri. Makin banyak label atau simbol yang dimiliki seseorang, makin terlatih mereka dalam menemukan jawaban mengenai identitasnya, (b) *Behavioral self*. Aspek ini adalah pendapat atau persepsi seorang individu tentang perilakunya serta menggambarkan seluruh alam sadarnya tentang “apa yang saya lakukan?” (c) *Judging self*, memiliki fungsi untuk pengamatan, penetapan standar, dan pengevaluasian diri. *Judging self* juga mampu memberikan kepuasan diri bagi seorang individu.

⁸Hendrianti Agustin, *Psikologi Perkembangan*, cet. ke-2 (Bandung: PT Refika Aditama, 2009), 139.

Kedua yaitu dimensi eksternal. Dalam dimensi ini, seseorang akan mengevaluasi diri lewat hubungan dan aktivitas sosialnya, nilai-nilai atau aturan yang dibawanya, serta hal lain yang berasal dari luar dirinya. Dimensi ini dibagi dalam lima aspek yakni: (a) *Physical self*. Ini adalah persepsi individu tentang bagaimana bentuk fisiknya, seperti bagaimana kesehatannya, bagaimana penampilannya, bagaimana keadaan tubuhnya, dan lain sebagainya, (b) *Moral ethical self*. Merupakan persepsi yang dimiliki individu tentang situasinya ketika dilihat secara moral dan etis, (c) *Personal self*. Ini adalah persepsi bahwa seorang individu memiliki situasi pribadinya dalam kaitannya dengan sejauh mana dia puas dengan kepribadiannya, (d) *Family self*. Mengungkapkan persepsi bahwa seorang individu memiliki tempat sebagai anggota keluarga, (e) *Social self*, ini adalah persepsi yang dimiliki individu tentang interaksinya dengan oranglain atau lingkungannya.

B. Dukungan Sosial Orangtua

1. Pengertian Dukungan Sosial

Dukungan sosial (*social support*) didefinisikan oleh Gottfried sebagai informasi verbal atau non verbal, saran, bantuan atau perilaku nyata yang diberikan oleh orang-orang yang akrab dengan subjek didalam lingkungan sosialnya atau yang berupa kehadiran dan hal-hal yang dapat memberikan keuntungan emosional yang dapat mempengaruhi penerimanya. Dalam hal ini, orang yang merasa mendapatkan dukungan sosial secara emosional akan lega karena telah

diperhatikan, diberi nasihat, mendapat saran, atau kesan yang menyenangkan pada dirinya.

Sarason mengatakan bahwa dukungan sosial adalah keberadaan, kesediaan, kepedulian, dari orang-orang yang dapat diandalkan menghargai, dan menyayangi kita. Cobb mendefinisikan dukungan sosial sebagai adanya kenyamanan, perhatian, penghargaan atau menolong dengan sikap menerima kondisinya, dukungan sosial tersebut didapat dari individu maupun kelompok.⁹

Berdasarkan beberapa pengertian dukungan sosial diatas, dukungan sosial merupakan bantuan atau dukungan yang diterima individu dari orang-orang tertentu dalam kehidupannya dan berada dalam lingkungan sosial tertentu yang membuat si penerima merasa diperhatikan, dihargai, dan dicintai.

2. Aspek-aspek Dukungan Sosial

Menurut House dalam Bart Smet ada empat aspek dalam dukungan sosial, yaitu:¹⁰ (a) *Emotional Support* (dukungan emosional), seperti ungkapan atau ekspresi empati, ekspresi emosional, dan kepedulian. (b) *Appraisal support* (dukungan penghargaan), termasuk ekspresi positif dari rasa hormat (apresiasi) unuk orang yang terlibat, dorongan untuk maju, atau setuju dengan perasaan individu. (c) *Information support* (dukungan informasi), termasuk, tips, saran atau umpan balik, dan juga petunjuk.(d)*Instrumental support* (dukungan

⁹Teuku Muttaqin Mansur, Sulaiman, M. AdliAbdullah, Hasbi Ali, *Ilmu Sosial dan Budaya Bermuatan General Education*, cet. ke-1 (Aceh: Syiah Kuala University Press, 2020), 52.

¹⁰Bart Smet, *Psikologi Kesehatan*, 136.

instrumental), seperti bantuan material berupa materi, misalnya memberikan uang dan sesuatu yang dibutuhkan.

3. Sumber Dukungan Sosial

Menurut Rook dan Dooley ada dua sumber dukungan sosial, yaitu:¹¹ (a) Sumber *Artificial*, yaitu dukungan sosial yang dirancang kedalam kebutuhan primer seseorang, misalnya dukungan sosial akibat bencana alam melalui berbagai sumbangan sosial. (b) Sumber Natural, yaitu dukungan sosial yang diterima sosial melalui interaksi sosial dalam kehidupannya secara spontan dengan orang-orang yang berada disekitarnya, misalnya anggota keluarga, teman dekat, atau relasi.. dukungan sosial ini bersifat nonformal.

4. Komponen-komponen Dukungan Sosial Orangtua

Weis mengemukakan adanya enam komponen dukungan sosial, dimana masing-masing komponen dapat berdiri sendiri-sendiri, namun satu sama lain saling berhubungan. Adapun komponen-komponen tersebut diantaranya:¹²

Pertama, *Emotional attachment* (kerekatan emosional). Dukungan sosial jenis ini memungkinkan individu dengan keterikatan emosional (kerekatan) menciptakan rasa aman bagi penerimanya. Individu yang menerima jenis dukungan sosial ini akan merasa damai dan aman, yang tercermin dalam sikap tenang dan ceria.

¹¹Bart Smet, 54.

¹²Carina Puri Kusuma Dewi, "Pengaruh Persepsi Dukungan Sosial Keluarga dan Lingkungan Sekolah pada Motivasi Berprestasi Siswa SMA di Yogyakarta" *Skripsi* (Universitas Sanata Dharma Yogyakarta, 2016), 13.

Kedua, *Social integration* (integrasi sosial). Dukungan sosial jenis ini memungkinkan individu untuk mencapai rasa memiliki dalam suatu kelompok, hingga memungkinkan mereka untuk berbagi minat, hobi, dan melakukan kegiatan yang tujuannya untuk menghibur secara bersama-sama.

Ketiga, *Reassurance of Worth* (adanya pengakuan). Pada dukungan sosial jenis ini seseorang diakui dan dihargai sesuai dengan kemampuan dan keahliannya serta mendapat penghargaan dari orang atau organisasi lain.

Keempat, *Reliable reliance* (ketergantungan yang dapat diandalkan). Dalam jenis dukungan sosial ini, individu menerima dukungan sosial dalam bentuk jaminan bahwa ada seseorang yang dapat ia percaya untuk memberikan dukungan ketika ia membutuhkan suatu bantuan.

Kelima, *Guidance* (bimbingan). Dukungan sosial jenis ini datang dalam bentuk hubungan pekerjaan atau hubungan sosial yang memungkinkan individu untuk menerima suatu nasihat, informasi atau bimbingan yang diproses untuk memenuhi kebutuhan dan mengatasi masalah-masalah yang dihadapi.

Keenam, *Opportunity for nurturance* (kesempatan untuk mengasuh). Dukungan sosial jenis ini memberikan kesempatan seorang individu untuk merasabahaya oranglain bergantung pada mereka untuk memperoleh kesejahteraan mereka.

C. Hubungan Antara Konsep Diri Remaja Awal dengan Dukungan Sosial Orangtua

Konsep diri merupakan pandangan atau pemahaman individu tentang dirinya sendiri baik secara fisik, sosial, ataupun psikologis. Konsep diri seseorang tumbuh sebagai akibat dari pengaruh pengalaman dan interaksinya dengan oranglain. Konsep diri tidak dibawa sejak lahir, akan tetapi faktor pengetahuan dan pengalaman individu dalam berinteraksi dengan lingkungannya.¹³

Inge Hutagalung mengemukakan ada dua faktor yang mempengaruhi konsep diri seseorang yakni orang lain dan kelompok acuan. Konsep diri seseorang tumbuh dari label orang lain memandang orang tersebut. Orang lain yang memiliki pengaruh untuk individu disebut sebagai *significant others*. Yaitu mereka yang sangat penting bagi seseorang. *Significant others* dalam proses perkembangan remaja yang pertama dan paling utama adalah orangtua¹⁴.

Dalam pencarian arah dan tujuan yang diperlukan untuk konsep diri, House menjelaskan bahwa dukungan sosial memiliki empat aspek yaitu:¹⁵ yang pertama dukungan emosional (*emotional support*) mencakup ekspresi empati, ekspresi kasih sayang, perhatian yang diberikan oleh orangtuanya

¹³Miftahul Jannah, "Hubungan Konsep Diri dan Dukungan Sosial Orang tua dengan Motivasi Berprestasi pada Mahasiswa Aceh di Malang." *Skripsi* (Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, 2018), 28.

¹⁴Inge Hutagalung, *Pengembangan Kepribadian Tinjauan Praktis Menuju Pribadi Positif*, 27.

¹⁵Bart Smet, *Psikologi Kesehatan*, 136.

agar remaja percaya bahwa dirinya diberikan perhatian lebih oleh orangtuanya.

Kedua, *Appraisal Support* (Dukungan Penghargaan), jika seorang remaja mendapatkan dukungan sosial jenis ini dari orangtuanya kemudian mereka akan merasa berharga dan dampak yang dihasilkan adalah remaja tersebut akan memiliki kepercayaan diri dan harga diri untuk bersosialisasi dilingkungannya.

Ketiga, dukungan informasi (*informational support*), informasi pendukung termasuk saran, umpan balik atau respon, komentar, dan juga instruksi. Biasanya remaja yang dapat dukungan sosial jenis ini dari orangtuanya akan mudah dalam proses atau mengatasi masalah-masalah yang sedang dihadapinya.

Kemudian yang terakhir adalah *Instrumental Support* (dukungan instrumental), meliputi bantuan langsung berupa kebutuhan dasar untuk memberikan dukungan sosial yang nyata dalam bentuk materi.

D. Hipotesis

Berdasarkan penjelasan di atas, muncul asumsi bahwa ada hubungan antara dukungan sosial orangtua dengan konsep diri pada masa remaja awal. Makin besar dukungan sosial orangtua terhadap remaja maka makin berkembang pula konsep diri positif remaja tersebut, demikian sebaliknya makin kecil dukungan sosial orangtua maka perkembangan konsep diri positif pada remaja akan makin terhambat hingga yang terbentuk adalah konsep diri yang negatif. Sehingga terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara

dukungan sosial yang diberikan oleh orangtua dengan konsep diri remaja awal. Adapun hipotesis statistiknya yaitu:

Ho: $\rho = 0$, 0 berarti tidak ada hubungan

Ha: $\rho \neq 0$, “tidak sama dengan nol” berarti ada hubungan

ρ = nilai korelasi dalam formulasi yang dihipotesiskan

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian lapangan model kuantitatif. Penelitian kuantitatif lebih menitikberatkan pada analisis data berupa angka-angka yang diolah melalui metode statistik. Penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang membutuhkan penggunaan angka-angka, dimulai dengan pengumpulan data, interpretasi data, dan hasil yang muncul.¹ Jenis penelitian ini dilakukan menggunakan jenis kuantitatif korelasional. Penelitian jenis ini dilakukan untuk mengetahui tentang kuat atau lemahnya hubungan yang terkait dalam suatu objek atau subjek yang diteliti. Hal ini sesuai dengan anjuran Gay, menyatakan bahwa:

*Correlational research is a research study that involves collecting data in order determine whether and two what degree a relationship exists between two or more quantifiable variables.*²

Penelitian korelasi adalah suatu penelitian yang melibatkan tindakan pengumpulan data guna menentukan apakah ada hubungan dan tingkat hubungan antara dua variabel atau lebih.

¹Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta cv, 2016), 7.

²Sukardi, "Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya.," *PT Bumi Aksara*, 2003, 166.

B. Definisi Operasional Dukungan Sosial Orangtua (X)

Dukungan sosial orangtua adalah dukungan dalam bentuk pengasuhan orangtua, konseling dan motivasi untuk anak yang belum dewasa. Dukungan sosial orangtua ditandai dengan sikap memberikan dukungan emosional berupa rasa empati, dukungan penghargaan seperti memberikan *reward* atau ucapan selamat, dukungan instrumental berupa dukungan material, serta dukungan informasi seperti saran dalam penyelesaian masalah. Remaja yang mendapat dukungan sosial yang tinggi dari orangtuanya, ia akan merasa dicintai dan diperhatikan.

C. Definisi Operasional Konsep Diri Remaja Awal (Y)

Konsep diri adalah suatu pendapat, pemahaman, perasaan, dan keyakinan individu tentang dirinya baik secara fisik, sosial, maupun psikologis. Konsep diri berpengaruh kuat pada cara individu meresepsi, menilai, dan bertingkah laku. Pemahaman diri yang timbul dari seseorang berasal atau akibat dari interaksinya dengan orang lain.

D. Populasi, Sampel dan Teknik Sampling

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.³ Secara singkatnya populasi merupakan seluruh jumlah subjek atau objek yang dijadikan menjadi sasaran dalam penelitian.

³Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 117.

Populasi pada penelitian yang akan dilakukan ini adalah remaja awal usia 12-15 tahun yang ada di desa Sidomulyo dengan jumlah 67 anak yang diperoleh dari hasil prasurvei yang dilakukan pada tanggal 14 Januari 2022.

2. Sampel

Menurut Sugiyono, sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut⁴. Atau dapat dikatakan bahwa sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang diteliti.⁵ Pada penelitian ini, peneliti menentukan pengambilan sampel menggunakan teori Arikunto yaitu jika jumlah subjeknya besar dapat diambil antara 10-15% atau 20-55% atau lebih tergantung banyak sedikitnya kemampuan peneliti, sempit luasnya wilayah pengamatan, dan besar kecilnya resiko yang diambil⁶.

3. Teknik Sampling

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik *random sampling*. Pengambilan sampel secara acak berarti setiap individu dalam populasi mempunyai peluang yang sama untuk dijadikan sampel. Individu-individu tersebut mempunyai peluang yang sama bila mereka memiliki karakteristik yang sama atau diasumsikan sama. Arikunto mengatakan jika jumlah subjek dalam penelitian besar, maka sampel dapat diambil 10-15% atau 20-55% dari

⁴Sugiyono, 118.

⁵Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Revisi (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 174.

⁶Untung Nugroho, *Metode Penelitian Kuantitatif Pendidikan Jasmani* (Jawa Tengah: CV Sarnu Untung, 2015), 10.

seluruh jumlah populasi.⁷ Berdasarkan hal tersebut, karakteristik dalam penentuan sampel yaitu remaja awal usia 12-15 tahun dalam pengambilan sampel diambil 55% dari jumlah sampel, yaitu sebanyak 37 anak.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang digunakan peneliti untuk memperoleh data penelitian, adapun teknik yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Angket/ metode Kuesioner

Kuesioner atau angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab⁸. Kuesioner atau angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket dukungan sosial orangtua dan angket konsep diri remaja awal.

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah benda-benda tertulis seperti buku, peraturan-peraturan, catatan-catatan dan sebagainya. Cara ini digunakan untuk mengumpulkan data termasuk dokumen tentang jumlah penduduk, profil desa, dan lain sebagainya yang diperlukan dalam penelitian⁹.

⁷ Untung Nugroho, 10.

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 199.

⁹ Untung Nugroho, *Metode Penelitian Kuantitatif Pendidikan Jasmani*, 8.

F. Instrumen Penelitian

1. Kisi-kisi Instrumen

Jenis instrumen yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah angket dan dokumentasi. Angket (kuisisioner) yang akan digunakan oleh peneliti adalah berupa angket instrumen dukungan sosial orangtua dan instrumen konsep diri remaja awal.

a. Angket Dukungan Sosial Orangtua

Kuisisioner dukungan sosial orangtua mengacu pada teori House dalam Bart Smet. Kisi-kisi instrumen angket ini merupakan angket yang sudah diuji coba yang terlampir pada halaman 81. Adapun Kisi-Kisi Instrumen Dukungan Sosial Orangtua pada tabel dibawah ini.

Tabel 3.1
Kisi-kisi Instrumen Dukungan Sosial Orangtua

No	Indikator	Sub Indikator	No item	
			<i>favorable</i>	<i>Unfavorable</i>
1	Dukungan emosional	a. Ungkapan empati b. kasih sayang c. mendengarkan anak	5,7,14	6,16
2	Dukungan penghargaan	a. Memberikan pujian b. memberikan saran kepada anak	1,3	9,17
3	Dukungan instrumental	a. Dukungan materi b. Dukungan waktu dan tenaga	2,12	4,8,15
4	Dukungan informatif	a. Memberikan informasi b. Memberikan bimbingan	10	11,13
Jumlah			17	

b. Angket konsep diri remaja awal

Kuisisioner konsep diri remaja awal mengacu pada teori Fitts. Kisi-kisi instrumen angket ini merupakan angket yang sudah diuji coba yang terlampir pada halaman 82. Adapun kisi-kisi instrumen konsep diri remaja awal pada tabel berikut ini.

Tabel 3.2
Kisi-kisi Instrumen Konsep Diri

Indikator	Sub Indikator	No Item	
		<i>favorable</i>	<i>Unfavorable</i>
Dimensi internal	a. Persepsi identitas diri	5,13	14
	b. Persepsi tingkah laku diri	1	
	c. Penilaian diri	10	
Dimensi eksternal	a. Persepsi fisik diri	2,8	6
	b. Persepsi moral diri	4,9	7
	c. Persepsi diri pribadi	11	
	d. Persepsi harga diri dalam keluarga	3	12
	e. Persepsi diri mengenai nteraksi dengan lingkungan	15,16	
JUMLAH		16	

Instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel penelitian ini dengan menggunakan skala *likert* 4 poin. Jawaban responden berupa pilihan dari empat alternatif yaitu:¹⁰

- a. SL : Selalu
- b. S : Sering
- c. J : Jarang
- d. TP : Tidak pernah

¹⁰Hendrianti Agustin, *Psikologi Perkembangan*, 174.

Masing-masing jawaban baik dari instrumen konsep diri maupun dukungan sosial orangtuamemiliki nilai terdapat pada tabel dibawah ini.

Tabel 3.3
Nilai Alternatif Jawaban Responden

Alternatif Jawaban	Nilai	
	<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>
SL	4	1
S	3	2
J	2	3
TP	1	4

2. Pengujian Instrumen

Instrumen kuesioner harus diukur validitas dan reabilitas datanya sehingga penelitian tersebut menghasilkan data yang valid dan reliabel. Instrumen yang valid berarti instrument tersebut dapat dipergunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur, sedangkan instrument yang reliabel adalah instrumen yang apabila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama akan menghasilkan data yang sama pula.

- a. Validitas adalah kemurnian alat ukur dengan apa yang hendak di ukur, artinya alat ukur yang digunakan dalam pengukuran dapat digunakan apa yang hendak diukur. Dengan demikian validitas adalah sejauh mana alat tersebut mampu mampu mengukur hal atau objek yang ingin diukur. Semakin tinggi validitas suatu alat tes, maka tes tersebut semakin megenai pada sasaran. Jadi validitas menunjuk kepada ketepatan dan kecermatan tes dalam menjalankan fungsi pengukurannya. Hubungan antara suatu tes atau pengukuran dengan suatu kriteria biasanya digambarkan dengan nilai korelasi,

yang disebut koefisien validitas. Dalam kenyataannya jarang dijumpai koefisien validitas yang lebih besar dari 0,60 dan koefisien validitas yang berkisar antara 0,30-0,40 dapat dianggap cukup tinggi.

11

Berdasarkan hasil uji coba yang dilakukan pada 25 April 2022 dengan membagikan angket dengan yang diujikan kepada anak remaja yang berusia 12-15 tahun berjumlah 19 orang. Berikut hasil dari penghitungan uji coba validitas pada tabel dibawah ini

Tabel 3.4
Hasil Uji Coba Validitas Dukungan Sosial

No item	Pearson correlation Sig (2-tailed)	r Tabel	Keterangan
1.	0.190	0.456	Tidak Valid
2.	0.216	0.456	Tidak Valid
3.	0.530	0.456	Valid
4.	0.531	0.456	Valid
5.	0.039	0.456	Tidak Valid
6.	0.578	0.456	Valid
7.	0.168	0.456	Tidak Valid
8.	0.480	0.456	Valid
9.	0.581	0.456	Valid
10.	0.340	0.456	Tidak Valid
11.	0.481	0.456	Valid
12.	0.482	0.456	Valid
13.	0.468	0.456	Valid
14.	0.090	0.456	Tidak Valid
15.	0.579	0.456	Valid
16.	0.283	0.456	Tidak Valid
17.	0.475	0.456	Valid
18.	0.496	0.456	Valid
19.	0.480	0.456	Valid
20.	0.074	0.456	Tidak Valid
21.	0.477	0.456	Valid
22.	0.510	0.456	Valid

¹¹Hendrianti Agustin, 168.

No item	Pearson correlation Sig (2-tailed)	r Tabel	Keterangan
23.	0.105	0.456	Tidak Valid
24.	0.575	0.456	Valid
25.	0.177	0.456	Tidak Valid
26.	0.364	0.456	Tidak Valid
27.	0.009	0.456	Tidak Valid
28.	0.482	0.456	Valid
29.	0.041	0.456	Tidak Valid
30.	0,582	0.456	Valid

Diketahui bahwa dari 30 item angket dukungan sosial, terdapat 17 item dinyatakan valid dan 13 lainnya tidak valid. Hal ini dikarenakan dari hasil perhitungan SPSS Versi 16 yang menyatakan bahwa koefisien korelasi *product moment* atau r_{Hitung} lebih kecil dari r_{Tabel} hingga hasilnya dinyatakan tidak valid¹². r_{Tabel} didapat dari taraf signifikansi besaran 5%. Adapun signifikansi 5% sebagaimana terlampir.

Tabel 3.5
Hasil Uji Coba Validitas Konsep Diri

No item	Pearson correlation Sig (2-tailed)	r Tabel	Keterangan
1.	0.577	0.456	Valid
2.	0.316	0.456	Tidak Valid
3.	0.023	0.456	Tidak Valid
4.	0.761	0.456	Valid
5	0.638	0.456	Valid
6.	0.118	0.456	Tidak Valid
7.	0.529	0.456	Valid
8.	0.170	0.456	Valid
9.	0.648	0.456	Valid
10.	0.519	0.456	Valid
11.	0.451	0.456	Tidak Valid
12.	0.049	0.456	Tidak Valid

¹²Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 128.

No item	Pearson correlation Sig (2-tailed)	r Tabel	Keterangan
13.	0.573	0.456	Valid
14.	0.573	0.456	Valid
15.	0.513	0.456	Valid
16.	0.526	0.456	Valid
17.	0.549	0.456	Valid
18.	0.028	0.456	Tidak Valid
19.	0.086	0.456	Tidak Valid
20.	0.029	0.456	Tidak Valid
21.	0.516	0.456	Valid
22.	0.200	0.456	Tidak Valid
23.	0.337	0.456	Tidak Valid
24.	0.459	0.456	Valid
25.	0.272	0.456	Tidak Valid
26.	0.278	0.456	Tidak Valid
27.	0.462	0.456	Valid
28.	0.628	0.456	Valid

Dari 28 instrumen konsep diri, 16 dinyatakan valid dan 12 dinyatakan tidak valid. Jadi instrumen yang valid yang akan dibagikan atau disebarakan kepada sampel berjumlah 37 orang.

- b. Reabilitas memiliki sifat yang dapat dipercaya. Suatu alat ukur dikatakan realibel apabila dipergunakan berkali-kali oleh peneliti yang sama atau oleh peneliti lain akan tetapi jika digunakan berulang kali oleh peneliti yang sama atau oleh peneliti yang lain akan memberikan hasil yang sama. Oleh karena itu, reabilitas adalah derajat konsistensi suatu alat ukur yang dapat memberikan hasil yang sama dengan mengukur objek yang sama.¹³ Tinggi rendahnya reabilitas, secara empiris ditunjukkan oleh suatu angka yang disebut *koefisien reabilitas*. Secara teoritis besarnya koefisien reabilitas

¹³Sugiyono, 125.

berkisar antara 0,00 – 1,00. Semakin mendekati 1,00 maka hasil reliabel dinyatakan sangat baik akan tetapi pada kenyataannya koefisien sebesar 1,00 tidak pernah dicapai dalam pengukuran, karena manusia sebagai subjek pengukuran psikologis merupakan sumber *error* yang potensial. Disamping itu, walaupun koefisien korelasi dapat bertanda positif atau negatif akan tetapi dalam hal reabilitas, koefisien yang besarnya kurang dari nol tidak ada artinya karena interpretasi reabilitas selalu mengacu pada koefisien yang positif¹⁴. Untuk analisis reabilitas dalam penelitian ini menggunakan metode *Cronbach's Alpha*. Jika koefisien yang di dapat >0.60 maka instrumen tersebut reliabel¹⁵. Adapun rumus manual untuk menghitung reabilitas instrumen teknik *alpha cronbach* yaitu:¹⁶

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\Sigma\sigma}{\sigma} \right]$$

Keterangan:

r_{11} : koefisien reabilitas instrumen

σ : varian total

$\Sigma\sigma$: jumlah varian butir

K : jumlah butir pertanyaan

Dari hasil pengujian validitas, instrumen yang tidak valid dihilangkan kemudian dilakukan uji reabilitas yang dihitung

¹⁴Hendrianti Agustin, *Psikologi Perkembangan*, 166.

¹⁵Deni Darmawan, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2016), 180.

¹⁶Syofian Siregar, *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif*, 1 cet ke 2 (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2014), 90.

menggunakan aplikasi SPSS Versi 16 menggunakan teknik *cronbach alpha* sehingga diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 3.6
Hasil uji reabilitas dukungan sosial orangtua
Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.839	.843	17

Tabel 3.7
Hasil uji reabilitas konsep diri

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.860	.863	16

Berdasarkan hasil tersebut maka kedua angket tersebut dinyatakan reliabel karena semakin mendekati angka koefisien 1,00 maka instrumen dianggap baik.

G. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini, teknik analisis data yang digunakan menggunakan metode statistik inferensial parametris. Dalam statistik parametris memerlukan harus terpenuhinya banyak asumsi. Asumsi yang utama adalah data yang dianalisis harus berdistribusi normal dan harus terpenuhi asumsinya¹⁷. Maka dari itu dalam penelitian ini akan melakukan dua analisis, yaitu analisis uji normalitas dan uji linieritas. Kemudian untuk

¹⁷Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 149.

mengetahui sejauh mana hubungan dukungan sosial orangtua dengan konsep diri remaja awal yaitu menggunakan metode korelasi *product moment*. Korelasi *product moment* ini digunakan untuk menguji hipotesis tentang hubungan antara satu variabel independent dan dependen¹⁸. Untuk menghindari kesalahan dalam penghitungan, maka digunakan aplikasi SPSS. Adapun rumus korelasi *product moment* yaitu:¹⁹

$$r_{xy} = \frac{n\sum x_i y_i - (\sum x_i)(\sum y_i)}{\sqrt{\{n\sum x_i^2 - (\sum x_i)^2\} - \{n\sum y_i^2 - (\sum y_i)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = nilai korelasi variabel X dan Y

$\sum xy$ = jumlah hasil kali pengamatan variabel X dan variabel Y

$\sum x$ = jumlah hasil pengamatan variabel X

$\sum y$ = jumlah hasil pengamatan variabel Y

Adapun pedoman untuk memberikan interpretasi koefisien korelasi yaitu pada tabel dibawah ini.²⁰

Tabel 3.8
interpretasi koefisien korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat kuat

¹⁸Sugiyono, 153.

¹⁹Sugiyono, 183.

²⁰*Ibid*, 184.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah Desa

Diawali tahun 1950 rombongan warga sebanyak 64 KK dipimpin oleh saudara Jakio datang dari Hadimulyo kecamatan Metro untuk membuka umbulan yang diberi nama Sidorahayu. Tahun 1951 datang lagi rombongan dari Karangrejo dan Margorejo Kecamatan Metro sebanyak 50 KK dipimpin oleh saudara Jinab dan Niti Atmo membuka umbulan yang diberi nama Sidomulyo.

Tahun 1953 Direktorat Tranmigrasi membuka Desa ini secara besar-besaran dimasukkan para Tranmigran dari Jawa Timur dan Jawa Tengah sebanyak 56 KK yang dipimpin oleh saudara Wono Tirta dan Wiryo Suwarno. Pada tanggal 13 April 1954 diresmikan menjadi Kampung Sidomulyo oleh Bupati Lampung Tengah Imam Prabu dengan jumlah KK 226 dan jumlah penduduk 968 jiwa. Tahun 1956 didatangkan kembali dari Yogyakarta warga sebanyak 56 KK yang dipimpin oleh saudara Amad Rusidi kemudian membuka umbulan yang diberi nama Sarikaton.

Tabel 4.1
Daftar Nama Kepala Desa Sidomulyo

No	Nama	Jabatan	Periode	Alamat
1	Niti Atmo	K.Des	1954-1960	Dus. III
2	Subakat	K.Des	1960-1971	Dus. III
3	Kasdi	K.Des	1971-1973	Dus. V
4	Dra.Ice Fatma Tarigan	K.Des	1973-1975	Dus.V
5	Sersan Panggih	K.Des	1975-1980	Dus.V
6	Sularso R Subroto	K.Des	1980-1988	Dus.III
7	Tino Prayitno	K.Des	1988-1990	Dus. V
8	Sularso R Subroto	K.Des	1990-2000	Dus.III
9	Hi.Sutrisno Nasikha	K.Des	2000-2007	Dus.I
10	Hi.Sutrisno Nasikha	K.Des	2007-2013	Dus.I
11	Hj.Umi Salfiyah	K.Des	2013-2018	Dus.I
12	Asyhari	K.Des	2019- skrg	Dusun III

2. Kondisi Wilayah Desa Sidomulyo

1. Pembagian Wilayah

Luas wilayah Kampung Sidomulyo secara administratif seluas ± 598,5 Ha yang terdiri dari:

Tanah sawah	:	370	Ha
Tanah tegal	:	112	Ha
Tanah pekarangan / perkampungan	:	114	Ha
Lain-lain (sungai, kuburan, jalan)	:	8	Ha

Tabel 4.2
Batas Wilayah Kampung Sidomulyo

Letak	Kampung	Kecamatan
Sebelah Utara	Nambahrejo dan Sumberjo	Kota gajah
Sebelah Selatan	Totokaton	Punggur
Sebelah Barat	Tanggulangin	Punggur
Sebelah timur	Nambahrejo	Kotagajah

Tabel 4.3
Orbitasi , Waktu Tempuh, dan Letak Kampung

No	Orbitasi dan Jarak Tempuh	Keterangan
1	Jarak ke Ibukota Kecamatan	1 Km
2	Jarak ke Ibukota Kabupaten/Kotamadya	15 Km
3	Jarak ke Ibukota Propinsi	60 Km
4	Waktu tempuh ke Ibukota Kecamatan	5 Menit
5	Waktu tempuh ke Ibukota Kab./ Kodya	25 Menit
6	Waktu tempuh ke Fasilitas terdekat (Ekonomi, Kesehatan, Pemerintahan)	5 Menit

Tabel 4.4
Ketersediaan Alat Angkutan

No.	K e t e r a n g a n	Ada / Tidak
1	Setiap saat (Menit), Tiap Jam	Ada
2	Setiap hari	Ada
3	Setiap Minggu	Ada

Tabel 4.5
Letak Kampung : Dataran rendah

No.	U r a i a n	Keterangan
1.	Tinggi Tempat dari permukaan laut	6500 m
2.	Curah Hujan rata-rata per tahun	23.000 mm/th
3.	Keadaan suhu rata-rata	27 ⁰ C
4.	Curah Hujan Tahunan	2.700 mm/th
5.	Ketinggian dari permukaan	2 M

Tabel 4.6
Topografi atau Bentangan Lahan

No	Bentangan lahan	Luas (Ha)
1	Dataran	598,5
2	Perbukitan/Pegunungan	-
Jumlah		598,5

Tabel 4.7
Kesuburan Tanah

No	Tingkat kesuburan	Luas (Ha)
1	Sangat subur	-
2	Subur	40,90
3	Sedang	20,85
4	Tidak subur/Kritis	-
Jumlah		61,75

Tabel 4.8
Kwalitas Lingkungan Fisik

No.	Lingkungan Fisik	Keadaan tercemar/tidak
1	Sungai	Tidak
2	Air Sumur	Tidak
3	Udara	Tidak
4	Lahan Pertanian	Tidak
5	Air Irigasi	Tidak

Tabel 4.9
Jumlah Penduduk

Dusun	I	II	III	IV	V	VI
Jml. Penduduk	201	152	198	199	241	165

2. Keadaan Sosial

Secara keadaan sosial Desa Sidomulyo di lihat dari beberapa aspek yaitu :

1) Tingkat Pendidikan

- a) SD/MI = 308 Orang
- b) SMP/MTs = 67 Orang
- c) SMA/MA = 1.726 Orang
- d) S1/S2/D3 = 306 Orang

2) Lembaga Pendidikan

- a) TK/PAUD = 5 Unit
- b) SD/MI = 4 Unit
- c) SMP/MTs = 1Unit
- d) SMA/MA = 1 Unit

- 3) Tempat Ibadah
- a) Masjid = 4 Buah
 - b) Mushola = 13 Buah
 - c) Gereja = -
 - d) Pura = -
 - e) Wihara = -
- 4) Keadaan Ekonomi
- a) Mata Pencaharian

Tabel 4.10
Daftar Mata Pencaharian Penduduk Desa Sidomulyo

No	Pekerjaan	Jumlah
1.	Pns/Tni/Polri	104
2.	Pensiun Pns/Tni/Polri	23
3.	Guru	55
4.	Bidan/Perawat/Mantri	16
5.	Karyawan Swasta	50
6.	Pedagang	297
7.	Petani	847
8.	Sopir dan Ojek	133
9.	Buruh pekerja	203
10.	Pertenak	1.263
11.	Usaha Industri	78

- b) Jenis Usaha

Tabel 4.11
Daftar Jenis Usaha Penduduk Desa Sidomulyo

1.	Pertanian	Padi, Jagung, kacang, ketan, semangka, cabai, kacang panjang
2.	Perkebunan	Karet, sawit, lada, kopi
3.	Perternakan	Sapi, Bebek, Kambing, Ayam, burung puyuh
4.	Dan lainnya	Warung, bengkel, outlet gas, pengrajin kursi, lemari, dipan, konter, pembuat batu bata, pengrajin makanan, pembuat tahu, tempe, gula jawa, keripik tempe, keramik.

5) Kelembagaan Desa Sidomulyo

Visi dan Misi Desa Sidomulyo

a) Visi

Terwujudnya Masyarakat Kampung Sidomulyo sebagai Kampung yang agamis, mandiri, dan aman untuk mencapai masyarakat yang sehat, cerdas dan lebih sejahtera serta melayani masyarakat dengan sepenuh hati.

b) Misi

- (1) Mewujudkan dan mengembangkan kegiatan keagamaan untuk menambah keimanan dan ketaqwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa
- (2) Mewujudkan dan mendorong terjadinya usaha-usaha kerukunan antar dan intern warga masyarakat yang disebabkan karena adanya perbedaan agama, keyakinan, organisasi dan lainnya dalam suasana saling menghargai dan menghormati.
- (3) Membangun dan meningkatkan hasil pertaniandengan jalan penataan pengairan, perbaikan jalan sawah/ jalan usaha tani, pemupukan dan pola tanama yang baik.
- (4) Meningkatkan pelayanan masyarakat yang terpadu dan serius.
- (5) Penataan saluran irigasi secara rutin untuk mencukupi kebutuhan pertanian.

- (6) Menumbuhkembangkan kelompok tani dan gabungan kelompok tani.
- (7) Menumbuhkembangkan usaha kecil dan menengah
- (8) Pembagian Wilayah¹

Tabel 4.12
Pembagian Wilayah Desa Sidomulyo

No.	NAMA DUSUN	JUMLAH RT
1.	DUSUN I	4
2.	DUSUN II	3
3.	DUSUN III	4
4.	DUSUN IV	4
5.	DUSUN V	3
6.	DUSUN VI	4

Tabel 4.13
Lembaga Kemasyarakatan

No.	NAMA LEMBAGA	JUMLAH ANGGOTA
1.	PEMDES	7 Orang
2.	BPD	1 Orang
3.	KADUS	6 Orang
4.	RT	22 Orang
5.	LPM	30 Orang
6.	GAPOKTAN	18 Kelompok
7.	KARANG TARUNA	1 Kelompok
8.	PKK	35 Orang

Tabel 4.14
Data Pegawai Desa Sidomulyo

No	Nama	Jenis Kelamin	Jabatan	Ket
1.	Asyhari	Laki-laki	Kepala Desa	Aktif
2.	M. Usman	Laki-laki	Ketua BPK	Aktif
3.	Ni Made Hanik Yunalia,S.Pd	Perempuan	Sekretaris Desa	Aktif

¹ Berkas arsip desa Sidomulyo kecamatan Pungur pada 29 Mei 2022

No	Nama	Jenis Kelamin	Jabatan	Ket
4.	Muhammad Fatoni,S.Pd	Lkai-laki	Kasi Pemerintahan	Aktif
5.	Heru Priyanto	Laki-laki	Kasi Pelayanan	Aktif
6.	Eko Ridwanto,A. Md	Laki-laki	Kasi Kesra	Aktif
7.	Sukarmin	Lkai-laki	Kaur Umum Perencanaan	Aktif
8.	Lela Andriyani,A. Md	Perempuan	Kaur Keuangan	Aktif
9.	Ngatijan	Laki-laki	Kadus I	Aktif
10.	Arohman	Laki-laki	Kadus II	Aktif
11.	Sarino	Laki-laki	Kadus III	Aktif
12.	Pariman	Laki-laki	Kadus IV	Aktif
13.	Supri	Laki-laki	Kadus V	Aktif
14.	Joko Priyanto	Laki-laki	Kadus VI	Aktif

B. Hasil dan Pembahasan Penelitian

1. Uji Persyaratan Analisis

a. Uji Normalitas

Tujuan dilakukan uji normalitas adalah untuk mengetahui populasi berdistribusi normal atau tidak². Hipotesis yang telah dirumuskan akan diuji dengan statistik parametris, antara lain dengan menggunakan *t-test* untuk satu sampel, korelasi dan regresi, analisis varian dan *t-test* untuk dua sampel. Penggunaan statistik parametris menyatakan bahwa data setiap variabel yang akan dianalisis harus berdistribusi secara normal. Oleh karena itu sebelum pengujian hipotesis dilakukan, dilakukan pengujian normalitas terlebih dahulu.

²Syofian Siregar, *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif*, 152.

Ada beberapa teknik yang dapat dilakukan dalam melakukan uji normalitas data, diantaranya dengan kertas peluang, *chi kuadrat* dan metode *kolmogorov-Smirnov*.³

Peneliti menggunakan metode *kolmogorov-Smirnov* yang digunakan untuk uji normalitas data. Prinsip kerja dalam metode ini adalah membandingkan frekuensi kumulatif distribusi teoretik dengan frekuensi kumulatif distribusi empirik (observasi)⁴.

Dalam penghitungan ini penulis menggunakan aplikasi SPSS versi 16. Adapun hipotesis untuk kasus ini:⁵

1) Membuat hipotesis dalam bentuk uraian

Ho : Data tidak berdistribusi normal

Ha : Data berdistribusi normal

2) Kaidah pengujian

a) Kriteria pengujian yang diambil berdasarkan perbandingan

antara D_{hitung} dan D_{tabel}

Ho diterima, jika $D_{hitung} \leq D_{tabel}$

Ho ditolak, jika $D_{hitung} \geq D_{tabel}$

Membandingkan D_{hitung} dan D_{tabel}

³Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 172.

⁴Syofian Siregar, *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif*, 153.

⁵Syofian Siregar, 166.

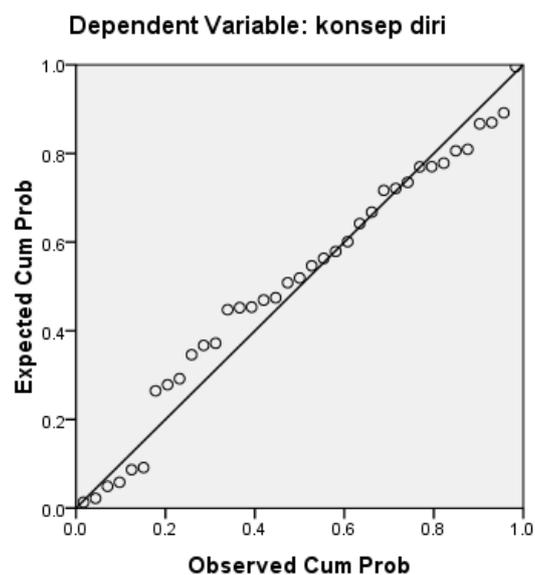
- b) Kriteria pengujian yang diambil berdasarkan nilai probabilitas.

Jika probabilitas (*sig*) > 0.05, maka H_0 diterima

Jika probabilitas (*sig*) < 0.05, maka H_0 ditolak

Setelah melakukan penghitungan uji normalitas yang dilampirkan pada halaman 93, maka mendapatkan P-P Plot. Adapun hasil P-P Plot dari uji normalitas dukungan sosial orangtua dengan konsep diri remaja awal yaitu:

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Berdasarkan P-P Plot hasil uji normalitas, data berdistribusi normal. Hal ini karena semua plot mendekati garis diagonal, ini menunjukkan bahwa penelitian yang dilakukan berdistribusi normal.

b. Uji Linieritas

Uji linieritas dilakukan untuk mengetahui adakah hubungan antara variabel terikat dan variabel bebas. Adapun ketentuan dalam uji linier:⁶

1) Membuat hipotesis dalam uraian kalimat

Ho : Data kelompok A dengan kelompok B tidak berpolalinier

Ha :Data kelompok A dengan kelompok B berpolalinier

2) Menentukan risiko kesalahan

Untuk menentukan seberapa besar peluang membuat risiko kesalahan dalam mengambil keputusan menolak hipotesis yang benar. Atau yang disebut taraf signifikan. Pada kasus ini taraf signifikansi yang digunakan 5%.

3) Kriteria pengujian signifikansi

Jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$, Ho diterima

Jika $F_{hitung} \geq F_{tabel}$, Ho ditolak

4) Membandingkan F_{hitung} dan F_{tabel}

5) Membuat keputusan apakah Ha dan Ho yang diterima

Dalam hal uji linier ini peneliti menggunakan aplikasi SPSS versi 16. Dengan memanfaatkan tabel anova yaitu dengan melihat taraf signifikansi dari *deviation from linierity* dengan kriteria apabila nilai signifikansi <0.05 maka dikatakan non linier dan apabila >0.05 dikatakan linier. Adapun hasil dari uji linier yaitu:

⁶*ibid*, 178.

Tabel 4.15
Hasil Uji Linieritas

ANOVA Table			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
konsep diri remaja awal * dukungan sosial orangtua	Between Groups	(Combined)	1734.824	21	82.611	2.673	.028
		Linearity	1113.076	1	1113.076	36.022	.000
		Deviation from Linearity	621.748	20	31.087	1.006	.504
	Within Groups		463.500	15	30.900		
	Total		2198.324	36			

Berdasarkan hasil linier, diketahui nilai signifikansi $0.504 > 0.05$, maka dapat disimpulkan bahwa data tersebut berpola linier.

2. Hubungan Dukungan Sosial Orangtua dengan Konsep Diri Remaja Awal

Penelitian ini dilakukan di desa Sidomulyo kecamatan Punggur. Sampel dalam penelitian ini adalah remaja awal yang ada di desa Sidomulyo kecamatan Punggur tahun 2022 sejumlah 37 orang. Dalam penelitian ini menggunakan metode penyebaran angket dan dokumentasi.

a. Dukungan Sosial Orangtua (X)

Analisis deskripsi jawaban responden tentang dukungan sosial orangtua (X) didasarkan pada jawaban responden atas pertanyaan-pertanyaan yang terdapat dalam kuesioner yang disebar. Sebelum angket disebar, angket terlebih dahulu dicek kevalidannya. Instrument angket yang awalnya berjumlah 30 item diujikan kepada 19 remaja dan di cek kevalidannya. Setelah di cek ternyata ada 17 item yang valid. Setelah item valid dan reliabel kemudian instrumen

tersebut disebar kepada 37 remaja awal di desa Sidomulyo. Tanggapan dari 37 responden terhadap variabel dukungan sosial orangtua(X) dapat dilihat pada lampiran halaman 83.

Dari data tersebut, langkah selanjutnya menentukan kelas interval, dengan cara memasukan hasil angket kedalam tabel distribusi frekuensi dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Interval} = \frac{\text{Jumlah Terbesar}-\text{Jumlah Terkecil} + 1}{\text{Kategori}}$$

Kemudian peneliti mengklarifikasikan dukungan sosial orangtua dengan 4 kategori yaitu sangat baik,baik, cukup, kurang. Dari rumus sebelumnya maka diperoleh interval kelasnya yaitu:

$$\begin{aligned} \text{Interval} &= \frac{64-37 + 1}{4} \\ &= 7. \text{ jadi kelas intervalnya adalah } 7 \end{aligned}$$

Jumlah interval untuk Variabel Bebas (X) penelitian ini (Dukungan sosial orangtua) adalah 7. Setelah diketahui nilai intervalnya, langkah selanjutnya data dari interval di atas dimasukan dalam tabel distribusi frekuensi sebagai berikut:

Tabel 4.16
Distribusi Frekuensi Hasil Angket Dukungan Sosial Orangtua

No	Interval	Frekuensi	Kategori	Presentase
1	58-64	10	Sangat baik	27%
2	51-57	12	Baik	32%
3	44-50	10	Cukup	27%
4	37-43	5	Kurang	14%
Jumlah		37		100%

Dari data di atas, dapat dilihat bahwa 10 anak mendapat dukungan sosial orangtua kategori sangat baik dengan presentase

27%, 12 anak mendapat dukungan sosial orangtua kategori baik dengan presentase 32%, 10 anak mendapat dukungan sosial orangtua kategori cukup dengan presentase 27% dan 5 anak mendapat dukungan sosial orangtua kategori kurang dengan presentase 14%. Berdasarkan uraian tersebut, dari rata-rata data dinyatakan bahwa dukungan sosial orangtua terhadap remaja awal sebanyak 37 anak di desa Sidomulyo kecamatan Punggur tahun 2022 berada pada kategori baik dengan presentase yang didapatkan sebanyak 32%.

b. Konsep Diri Remaja Awal (Y)

Analisis deskripsi jawaban responden tentang konsep diri (Y) didasarkan pada jawaban responden atas pertanyaan-pertanyaan yang terdapat dalam kuesioner yang disebar. Sebelum angket disebar, angket terlebih dahulu dicek kevalidannya. Instrumen yang awalnya berjumlah 28 item diujikan kepada 19 remaja dan di uji validitasnya. Setelah di cek ternyata ada 16 item yang valid. Setelah item valid dan reliabel kemudian instrumen disebar kepada 37 remaja awal di desa Sidomulyo. Tanggapan dari 37 responden terhadap variabel konsep diri remaja awal (Y) dapat dilihat pada lampiran halaman 84.

Dari data tersebut, langkah selanjutnya menentukan kelas interval, dengan cara memasukan hasil angket kedalam tabel distribusi frekuensi dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Interval} = \frac{\text{Jumlah Terbesar} - \text{Jumlah Terkecil} + 1}{\text{Kategori}}$$

Kemudian peneliti mengklarifikasikan konsep diri remaja awal dengan 4 kategori yaitu sangat baik, baik, cukup, kurang. Dari rumus sebelumnya maka diperoleh interval kelasnya yaitu:

$$\begin{aligned} \text{Interval} &= \frac{58-27 + 1}{4} \\ &= 8. \end{aligned}$$

jadi kelas intervalnya adalah 8

Jumlah interval untuk Variabel Terikat (Y) penelitian ini (konsep diri remaja awal) adalah. Setelah diketahui nilai intervalnya, langkah selanjutnya data dari interval di atas dimasukkan dalam tabel distribusi frekuensi sebagai berikut:

Tabel 4.17
Distribusi Frekuensi Hasil Angket Konsep Diri Remaja Awal

No	Interval	Frekuensi	Kategori	Presentase
1	51-58	14	Sangat baik	38%
2	43-50	12	Baik	32%
3	35-42	7	Cukup	19%
4	27-34	4	Kurang	11%
Jumlah		37		100%

Dari data di atas, dapat dilihat bahwa 14 anak mempunyai konsep diri kategori sangat baik dengan presentase 38%, 12 anak mempunyai konsep diri kategori baik dengan presentase 32%, 7 anak mempunyai konsep diri kategori cukup dengan presentase 19% dan 4 anak mempunyai konsep diri kategori kurang dengan presentase 11%. Berdasarkan uraian tersebut, dari rata-rata data dinyatakan bahwa konsep diri remaja awal sebanyak 37 anak di desa Sidomulyo kecamatan Punggur tahun 2022 berada pada kategori sangat baik dengan presentase yang didapatkan sebanyak 38%. Konsep diri bisa

dinyatakan baik karena mendapat dukungan sosial orangtua yang baik pula. Karena dalam pembentukan konsep diri orangtua sangat berperan aktif.

Dalam konsep diri, peranan orang tua sangatlah penting. Cara orang tua mengasuh anak mereka akan berpengaruh terhadap cara anak menilai dirinya. Jika anak mendapat pengalaman yang baik dalam keluarga, maka ia akan dapat mengembangkan dan menilai dirinya secara baik pula. Adanya rasa kehangatan dalam hubungan anak dan orang tua membuat anak mempunyai sikap sosial yang kooperatif, emosi stabil, menerima dirinya sendiri dan menghargai orang lain.

3. Pengujian Hipotesis Hasil Analisis Korelasi antara Dukungan Sosial Orangtua dan Konsep Diri Remaja Awal

Dalam penelitian ini, teknik analisis data yang digunakan untuk mengetahui sejauh mana hubungan dukungan sosial orangtua dengan konsep diri remaja awal yaitu menggunakan metode korelasi *product moment*. Korelasi *product moment* ini digunakan untuk menguji hipotesis tentang hubungan antara satu variabel independen dan dependen. Untuk menghindari kesalahan dalam penghitungan, maka digunakan aplikasi SPSS versi 16.

Setelah data di uji normalitas dan linieritasnya, selanjutnya data di uji korelasinya menggunakan SPSS versi 16. Berikut adalah hasil dari uji korelasi *product moment* yaitu:

Tabel 4.18
Uji Korelasi Product Moment

		Correlations	
		dukungan sosial orangtua	konsep diri remaja awal
dukungan sosial orangtua	Pearson Correlation	1	.712**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	37	37
konsep diri remaja awal	Pearson Correlation	.712**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	37	37

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Dari tabel diatas, di atas dapat dilihat bahwa nilai *pearson correlation* sebesar 0.712 dengan signifikansi 0.000. H_0 diterima karena nilai signifikansi < 0.05 . Jadi terdapat hubungan yang signifikan antara dukungan sosial orangtua dengan konsep diri remaja awal di desa Sidomulyo kecamatan Punggur tahun 2022. Dan terdapat korelasi yang kuat antara dukungan sosial orangtua dengan konsep diri remaja awal di desa Sidomulyo

Berdasarkan data tersebut, kemudian dilakukan pengujian hipotesis dengan membandingkan taraf signifikansi yaitu:

- a. Jika signifikansi > 0.05 , maka H_0 diterima
- b. Jika signifikansi < 0.05 , maka H_0 ditolak.

Kesimpulan :

Dalam penelitian ini, menyimpulkan hipotesis atau asumsi bahwa ada hubungan antara dukungan sosial orangtua dengan konsep diri pada masa remaja awal. Hal ini diperoleh dari analisa data dengan

menggunakan uji korelasi *pearson product moment* yang signifikansinya sebesar 0.000, maka H_a diterima. Jadi terdapat hubungan yang signifikan antara dukungan sosial orangtua dengan konsep diri remaja awal di desa Sidomulyo kecamatan Punggur tahun 2022.

Berdasarkan hasil penghitungan diatas, didapatkan r hitung sebesar 0.712. maka berdasarkan r tabel dengan taraf kepercayaan 5% sebagaimana terlampir pada halaman 85, dengan r tabel 37 subjek adalah 0.325. Diperoleh bahwa r hitung $>$ r tabel ($0.712 > 0.325$) maka H_a diterima.

Uji hipotesis dalam penelitian ini dilakukan untuk menguji bahwa dukungan sosial orangtua berkorelasi dengan konsep diri remaja awaldi desa Sidomulyo kecamatan Punggur. Adapun hipotesis atau dugaan sementara dalam penelitian ini yaitu:

- a. $H_0: \rho = 0$, 0 berarti tidak ada hubungan. Artinya H_0 tidak terdapat korelasi yang signifikan variabel dukungan sosial orangtua (X) dengan konsep diri remaja awal (Y) di desa Sidomulyo
- b. $H_a: \rho \neq 0$, “tidak sama dengan nol” berarti lebih besar atau kurang. Artinya H_a terdapat korelasi yang signifikan antara variabel dukungan sosial orangtua (X) dengan konsep diri remaja awal (Y) di desa Sidomulyo

Berdasarkan keefisien korelasi yang diperoleh dari *uji product moment* sebesar 0.712 dengan nilai signifikansinya $0.000 < 0.05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini berarti ada korelasi antara variabel X

terhadap variabel Y. Makin besar dukungan sosial orangtua terhadap remaja maka makin berkembang pula konsep diri positif remaja tersebut, demikian sebaliknya makin kecil dukungan sosial orangtua maka perkembangan konsep diri positif pada remaja akan makin terhambat hingga yang terbentuk adalah konsep diri yang negatif. Sehingga terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara dukungan sosial yang diberikan oleh orangtua dengan konsep diri remaja awal.

Dalam masa remaja, hal paling dekat adalah keluarga. Terutama orangtua. Orangtua diibaratkan suatu alat yang memperkenalkan, menanamkan, serta memelihara nilai-nilai atau norma yang berlaku sehingga anak akan membentuk konsep diri. Ini alasan mengapa dukungan sosial sangat berpengaruh dalam pembentukan konsep diri karena jika dalam keluarga memiliki komunikasi yang baik maka akan mendapat efek yang lebih besar dalam pembentukan konsep dirinya.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari hasil analisis yang diteliti, dapat diketahui bahwa ada korelasi yang positif antara dukungan sosial orangtua dengan konsep diri remaja awal di desa Sidomulyo kecamatan Punggur tahun 2022. Hal ini diperoleh berdasarkan hasil penghitungan nilai *pearson correlation* hitung sebesar 0.712. maka berdasarkan r tabel dengan taraf kepercayaan 5% sebagaimana terlampir pada halaman 85, r tabel 37 subjek adalah 0.325. Diperoleh bahwa r hitung > r tabel ($0.712 > 0.325$) maka H_a diterima.

Hasil penelitian, setelah melakukan penelitian di keenam dusun yang ada di desa Sidomulyo, ternyata remaja yang memiliki konsep diri yang kurang ada pada dusun III dengan presentase 11%. Kemudian dari keseluruhan dusun, didapat dukungan sosial orangtua di Desa Sidomulyo berada pada kategori baik dengan jumlah presentase sebesar 32% dan hasil data konsep diri remaja awal di desa Sidomulyo kecamatan Punggur tahun 2022 berada pada kategori sangat baik dengan presentase sebesar 38%. Jadi dapat disimpulkan bahwa makin besar dukungan sosial orangtua yang diberikan maka konsep diri yang terbentuk akan semakin baik, demikian juga sebaliknya, makin kecil dukungan sosial yang diberikan maka konsep diri yang terbentuk akan negatif.

B. Saran

Saran dari penelitian yang dapat peneliti sampaikan yaitu:

1. Bagi orangtua, agar memberikan dukungan sosial yang utuh, tidak hanya sekedar memfasilitasi anak tetapi juga harus memberikan dukungan sosial berupa bagaimana kegiatan anak atau membantu anak menyelesaikan masalah. Remaja yang mendapatkan dukungan, kasih sayang, informasi dan perhatian akan membentuk konsep diri yang positif.
2. Untuk peneliti selanjutnya, disarankan agar meneliti variabel yang lebih spesifik, misalnya remaja yang hanya memiliki orangtua tunggal, remaja yang broken home.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustin, Hendrianti. Psikologi Perkembangan. Cet. ke-2. Bandung: PT Refika Aditama, 2009.
- Agustriyana, Nur Astuti. Suwanto, Insan. "Fully Human Being Pada Remaja Sebagai Pencapaian Perkembangan Identitas," No 1, Vol 2 (Maret 2012).
- Arikunto, Suharsimi. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik. Revisi. Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Darmawan, Deni. Metode Penelitian Kuantitatif. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2016.
- Dewi, Carina Puri Kusuma. "Pengaruh Persepsi Dukungan Sosial Keluarga dan Lingkungan Sekolah pada Motivasi Berprestasi Siswa SMA di Yogyakarta." Universitas Sanata Dharma Yogyakarta, 2016. Yogyakarta.
- Firmansyah, Damar. "Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Konsep Diri Pada Remaja." Universitas Muhamadiyah Malang, 2018. Malang.
- Hutagalung, Inge. Pengembangan Kepribadian Tinjauan Praktis Menuju Pribadi Positif. Bekasi: PT Indeks, 2007.
- Jannah, Miftahul. "Hubungan Konsep Diri dan Dukungan Sosial Orangtua dengan Motivasi Berprestasi pada Mahasiswa Aceh di Malang." Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, 2018. Malang.
- Kumalasari, Latifah Nur Ahyani Fani. "Hubungan antara Dukungan Sosial dengan Penyesuaian Diri Remaja di Panti Asuhan." Jurnal Psikologi Vol 1 (2012).
- Lubis, Rohadatul Aisy. "Hubungan antara Dukungan Sosial dengan Penerimaan Diri Pada Remaja Pasca Perceraian Orangtua Di Sma Swasta Dharma Pancasila Medan." Universitas Medan Area, 2020. Medan.
- Mansur, Teuku Muttaqin. Sulaiman. Adli Abdullah, M. Ali, Hasbi. Ilmu Sosial dan Budaya Bermuatan General Education. Cet. ke-1. Aceh: Syiah Kuala University Press, 2020.
- Nugroho, Untung. Metode Penelitian Kuantitatif Pendidikan Jasmani. Jawa Tengah: CV Sarnu Untung, 2015.
- Rakhmat, Jallaluddin. Psikologi Komunikasi. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2008.
- Samosir, Vinsens Ananta. "Hubungan Antara Persepsi Dukungan Sosial Orangtua Dengan Konsep Diri Pada Remaja Awal." Universitas Sanata Dharma, 2019.

- Sari, Mei. "Hubungan Antara Dukungan Sosial Teman Sebaya Dengan Konsep Diri Peserta Didik Kelas VIII D Di Smp Negeri 9 Bandar Lampung." Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2019.
- Siregar, Syofian. Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif. 1 cet ke 2. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2014.
- Smet, Bart. Psikologi Kesehatan. Jakarta: Pt Grafindo, 1994.
- Sugiyono. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta cv, 2016.
- Sukardi. "Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya." PT Bumi Aksara. 2003.
- Wibawani, Noviana Asri. "Hubungan Antara Dukungan Sosial Orangtua dengan Kepercayaan Diri pada Remaja Awal." Universitas Muhamadiyah Surakarta, 2016.
- Widiarti, Pratiwi Wahyu. "Konsep Diri (Self Concept) Dan Komunikasi Interpersonal Dalam Pendampingan Pada Siswa Smp Se Kota Yogyakarta." Informasi Kajian Ilmu Komunikasi, no. 1, 47 (Juni 2017).
- Widyastuti, Ana.dkk Perkembangan Peserta Didik; Konsep dan Permasalahan. Cet Ke-1. Yayasan Kita Menulis, 2021.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

1. Lampiran I : SK Pembimbing



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Ringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.fuad.metrouniv.ac.id; e-mail: fuad.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : 292/ln.28.4/D.1/PP.00.9/06/2021
 Lampiran : -
 Perihal : Penunjukan Pembimbing Skripsi

02 Juni 2021

Yth.
Al-Halik, M.Pd
 di -
 Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dalam rangka membantu mahasiswa dalam penyusunan Proposal dan Skripsi, maka Bapak/Ibu tersebut di atas, ditunjuk sebagai Pembimbing Skripsi mahasiswa :

Nama : Reni Agustina
 NPM : 1803020004
 Fakultas : Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah
 Jurusan : Bimbingan Penyuluhan Islam (BPI)
 Judul : Hubungan antara Dukungan Sosial Orang Tua dengan Konsep Diri Remaja Awal di Desa Sidomulyo Kecamatan Punggur

Dengan ketentuan :

1 Pembimbing

Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan Proposal sampai selesai Skripsi, mengoreksi out line, alat pengumpul data (APD)

Mahasiswa

Mahasiswa melakukan bimbingan dengan ketentuan sebagai berikut :

- a Pasca seminar Proposal mahasiswa wajib melakukan pendalaman BAB I, II dan III kepada pembimbing
 - b Mahasiswa mengajukan surat research setelah mendapat persetujuan (ACC) BAB I,II dan III dari Pembimbing
 - c Pengajuan Ujian Skripsi (Munaqasyah) minimal 1 bulan setelah surat research dikeluarkan.
- 2 Waktu penyelesaian Skripsi maksimal 4 (empat) semester sejak SK Bimbingan/Surat Penunjukan Pembimbing dikeluarkan.
 - 3 Diwajibkan mengikuti pedoman penulisan karya ilmiah yang dikeluarkan oleh Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Tahun 2018.
 - 4 Banyaknya halaman Skripsi antara 40 s/d 70 halaman dengan ketentuan :
 - a Pendahuluan ± 2/6 bagian.
 - b Isi ± 3/6 bagian.
 - c Penutup ± 1/6 bagian.

Demikian surat ini disampaikan untuk dimaklumi dan atas kesediaan Bapak/Ibu Dosen diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Wakil Dekan I
 Bidang Akademik dan Kelembagaan



2. Lampiran II : Surat Izin Prasurvey



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.fuad.metrouniv.ac.id; e-mail: fuad.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : 0194/In.28/1/TL.01/02/2022
Lampiran : -
Perihal : **IZIN PRASURVEY**

Kepada Yth.,
KEPALA DESA SIDOMULYO KECAMATAN
PUNGGUR
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, mohon kiranya Saudara berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami, atas nama :

Nama	: RENI AGUSTINA
NPM	: 1803020004
Semester	: 8 (Delapan)
Jurusan	: Bimbingan Penyuluhan Islam
Judul	: HUBUNGAN ANTARA DUKUNGAN SOSIAL ORANGTUA DENGAN KONSEP DIRI REMAJA AWAL DI DESA SIDOMULYO KECAMATAN PUNGGUR

untuk melakukan prasurvey di DESA SIDOMULYO KECAMATAN PUNGGUR, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi.

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya prasurvey tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 14 Februari 2022
Ketua Jurusan,



Hamdi Abdul Karim S.IQ, M.Pd.I
NIP 19870208 201503 1 002

3. Lampiran III : Surat Balasan Prasurvey



PEMERINTAH KABUPATEN LAMPUNG TENGAH
KECAMATAN PUNGGUR
KANTOR KEPALA KAMPUNG SIDOMULYO
Jln Raya Punggur- Kotagajah Km 2 Sidomulyo, Punggur 34252

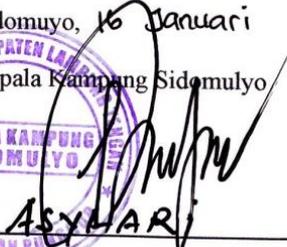
Nomor : 140/120/17-9/2022
 Lampiran : -
 Perihal : Balasan Izin Prasurvey

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala Desa Sidomulyo Kecamatan Punggur Kabupaten Lampung Tengah menerangkan dengan sesungguhnya bahawa :

Nama : Reni Agustina
 NPM : 1803020004
 Semester : Delapan
 Fakultas : Ushuluddin Adab dan Dakwah
 Jurusan : Bimbingan Penyuluhan Islam
 Judul : HUBUNGAN DUKUNGAN SOSIAL ORANG TUA DENGAN KONSEP DIRI REMAJA AWAL DI DESA SIDOMULYO KEC. PUNGGUR

Telah kami izinkan melaksanakan penelitian di Desa Sidomulyo Kecamatan Punggur Kabupaten Lampung Tengah dalam penyelesaian tugas akhir/ sekripsi dengan judul "HUBUNGAN DUKUNGAN SOSIAL ORANG TUA DENGAN KONSEP DIRI REMAJA AWAL DI DESA SIDOMULYO KEC. PUNGGUR"

Demikian surat izin ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya

Sidomulyo, 16 Januari 2022
 Kepala Kampung Sidomulyo

 ASYHARRI

4. Lampiran IV : Surat Izin Research



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.fuad.metrouniv.ac.id; e-mail: fuad.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : 0560/In.28/D.1/TL.00/05/2022
 Lampiran : -
 Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
KEPALA DESA SIDOMULYO
KECAMATAN PUNGGUR

di-
 Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: 0561/In.28/D.1/TL.01/05/2022, tanggal 18 Mei 2022 atas nama saudara:

Nama : **RENI AGUSTINA**
 NPM : 1803020004
 Semester : 8 (Delapan)
 Jurusan : Bimbingan Penyuluhan Islam

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di DESA SIDOMULYO KECAMATAN PUNGGUR, dalam rangka meyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "HUBUNGAN ANTARA DUKUNGAN SOSIAL ORANGTUA DENGAN KONSEP DIRI REMAJA AWAL DI DESA SIDOMULYO KECAMATAN PUNGGUR".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 18 Mei 2022
 Wakil Dekan Akademik dan
 Kelembagaan,



Dr. Wahyudin S.Ag, MA, M.Phil.
 NIP 19691027 200003 1 001

5. Lampiran V : Surat Balasan Research



PEMERINTAH KABUPATEN LAMPUNG TENGAH
KECAMATAN PUNGGUR
KANTOR KEPALA KAMPUNG SIDOMULYO

Jln Raya Punggur- Kotagajah Km 2 Sidomulyo, Punggur 34252

Nomor : 140/280-C/17-9/2022

Lampiran :-

Perihal : Balasan Izin Research

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala Desa Sidomulyo Kecamatan Punggur Kabupaten Lampung Tengah menerangkan dengan sesungguhnya bahawa :

Nama : Reni Agustina
NPM : 1803020004
Semester : Delapan (8)
Fakultas : Ushuluddin Adab dan Dakwah
Jurusan : Bimbingan Penyuluhan Islam
Judul : Hubungan Antara Dukungan Sosial Orangtua Dengan Konsep Diri Remaja Awal Di Desa Sidomulyo Kecamatan Punggur

Telah kami izinkan untuk melaksanakan penelitian di Desa Sidomulyo Kecamatan Punggur Kabupaten Lampung Tengah dalam rangka penyelesaian tugas akhir/ skripsi dengan judul "Hubungan Antara Dukungan Sosial Orangtua Dengan Konsep Diri Remaja Awal Di Desa Sidomulyo Kecamatan Punggur"

Demikian surat izin ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya



Sidomulyo, 07 Juni 2021
Kepala Kampung Sidomulyo

ASYARI

6. Lampiran VI : Surat Tugas Research

TUGAS

<https://sismik.metrouniv.ac.id/v2/page/mahasiswa/mhs-da>

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.fuad.metrouniv.ac.id; e-mail: fuad.iaim@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: 0561/In.28/D.1/TL.01/05/2022

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Ushuluddin, Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

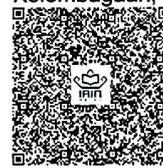
Nama : **RENI AGUSTINA**
NPM : 1803020004
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan : Bimbingan Penyuluhan Islam

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di DESA SIDOMULYO KECAMATAN PUNGGUR, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "HUBUNGAN ANTARA DUKUNGAN SOSIAL ORANGTUA DENGAN KONSEP DIRI REMAJA AWAL DI DESA SIDOMULYO KECAMATAN PUNGGUR".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 18 Mei 2022

Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Dr. Wahyudin S.Ag, MA, M.Phil.
NIP 19691027 200003 1 001



7. LampiranVII :Outline

OUTLINE

**HUBUNGAN ANTARA DUKUNGAN SOSIAL ORANGTUA DENGAN
KONSEP DIRI REMAJA AWAL DI DESA SIDOMULYO
KECAMATAN PUNGGUR**

HALAMAN SAMPUL

HALAMAN JUDUL

HALAMAN PERSETUJUAN

NOTA DINAS

HALAMAN PENGESAHAN

ABSTRAK

HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN

HALAMAN MOTTO

HALAMAN PERSEMBAHAN

HALAMAN KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

a. Latar Belakang Masalah

- b. Identifikasi Masalah
- c. Batasan Masalah
- d. Rumusan Masalah
- e. Tujuan Dan Manfaat Penelitian
 - 1. Tujuan Penelitian
 - 2. Manfaat Penelitian
- f. Penelitian Yang Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

- A. Konsep Diri Remaja Awal
 - 1. Pengertian Konsep Diri
 - 2. Konsep Diri Remaja Awal
 - 3. Macam-Macam Konsep Diri
 - 4. Dimensi-Dimensi Konsep diri
- B. Dukungan Sosial Orangtua
 - 1. Pengertian Dukungan Sosial
 - 2. Aspek Dukungan Sosial
 - 3. Sumber Dukungan Sosial
 - 4. Komponen Dukungan Sosial
- C. Hubungan dukungan sosial orangtua dengan konsep diri remaja awal
- D. Hipotesis

BAB III METODE PENELITIAN

- A. Rancangan Penelitian
- B. Definisi Operasional Dukungan Sosial Orangtua
- C. Definisi Operasional Konsep diri Remaja Awal
- D. Populasi, Sampel dan Teknik Sampling
- E. Teknik Pengumpulan Data
- F. Instrumen Penelitian
- G. Teknik Analisis **Data**

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian
- B. Hasil dan Pembahasan Penelitian

1. Hasil Penelitian
 - a. Dukungan Sosial Orangtua
 - b. Konsep Diri
2. Pengujian Hipotesis Korelasi antara Dukungan Sosial Orangtua dan Konsep Diri Remaja Awal

BAB V PENUTUP

- A. Kesimpulan
- B. Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Metro, 18 April 2022

Dosen Pembimbing



Al Halik, M.Pd
NIP.199006222019031008



Reni Agustina
1803020004

8. Lampiran VII :Kisi-kisi Instrumen

a. Angket Dukungan Sosial

Dukungan Emosional					
No	Pertanyaan	SL	S	J	TP
1	Orangtua saya memberikan semangat jika prestasi akademis saya menurun				
2	Orangtua saya mendengarkan dengan seksama saat saya sedang berbicara				
3	Orangtua saya akan menemani saya saat saya sedang merasa sedih				
4	Orangtua saya peduli terhadap masa depan saya				
5	Orangtua saya mendorong saya untuk mengikuti berbagai kegiatan yang dapat mengembangkan potensi saya				
6	Ketika saya sedih, orangtua saya tidak menghiraukan saya				
7	Orangtua saya kurang peduli terhadap potensi akademik yang saya miliki				
8	Saya tidak memiliki hubungan yang dekat dengan orangtua saya.				
Dukungan Penghargaan					
9	Saya diberikan hadiah oleh orangtua saya ketika saya memperoleh hasil prestasi yang bagus				
10	Orangtua saya memberikan selamat atas apapun pencapaian yang saya peroleh				
11	Ketika saya mendapat nilai ulangan yang bagus, orangtua saya tidak pernah memberikan komentar				
12	Saya tidak mendapatkan saran apapun dari orangtua saya				
13	Keberhasilan saya tidak dihargai oleh keluarga saya				
Dukungan Instrumental					
14	Orangtua saya memberikan waktu untuk mendengarkan segala keluhan saya				
15	Orangtua saya mendahulukan kepentingan saya daripada kepentingannya sendiri				
16	Orangtua saya membelikan hal-hal yang saya butuhkan				
17	Meski sepatu lama saya sudah rusak, orangtua saya tidak segera memberikan yang baru				
18	Ketika saya akan pergi, ibu saya membantu menyiapkan segala keperluan yang saya				

	perluan				
19	Orangtua saya tidak mempunyai waktu untuk mendengarkan keluh kesah saya				
20	Ketika saya membutuhkan uang untuk keperluan pribadi orangtua saya tidak langsung memberikannya				
21	Orangtua saya hanya mendukung saya saat mengikuti kegiatan yang bersifat akademis				
22	Dalam mengambil suatu keputusan, saya tidak pernah mendiskusikannya terlebih dahulu dengan orangtua				
Dukungan Informatif					
23	Saya diberikan kebebasan oleh orangtua saya untuk menentukan suatu pilihan sesuai dengan yang saya sukai				
24	Orangtua saya selalu mengajak saya keluar rumah untuk berbaur dengan tetangga				
25	Saya akan menerima dan mematuhi semua nasehat-nasehat yang diberikan oleh orangtua saya				
26	Saya mendapat banyak informasi mengenai hal-hal yang dialami di masa remaja dari orangtua saya terutama ibu				
27	Orangtua saya tidak pernah menjelaskan mengenai hal-hal yang belum saya mengerti				
28	Orangtua saya tidak mau membantu memecahkan masalah yang sedang saya hadapi				
29	Ketika saya ingin bertanya sesuatu, saya lebih baik bertanya kepada teman daripada orangtua				
30	Saya sering mendapatkan saran dari kedua orangtua saya				

b. Angket Konsep Diri

Dimensi Internal					
<i>Identity Self</i>					
No	Pertanyaan	SL	S	J	TP
1	saya memiliki rasa percaya diri yang tinggi				
2	Saya memiliki potensi diri yang dapat saya kembangkan dengan baik				
3	Saya merasa minder dengan teman-teman saya				
4	Saya tidak mempunyai potensi diri yang dapat saya kembangkan				
<i>Behavioural self</i>					
5	Saya mengisi waktu luang saya dengan belajar				
6	Saya lebih senang menghabiskan waktu dengan teman saya				
7	Jika saya memiliki waktu yang senggang, saya lebih memilih untuk beristirahat				
<i>Judging self</i>					
8	Saya lebih menyukai hal-hal yang identik dengan hubungan sosial				
9	Saya lebih menyukai orang yang mengkritik saya didepan saya daripada hanya membicarakan keburukan saya dibelakang saya				
10	Saya tahu bagaimana saya dapat menyenangkan diri saya dengan cara saya sendiri				
11	Jika saya merasa stress, saya menghibur diri dengan <i>me time</i>				
Dimensi Eksternal					
<i>Physical self</i>					
12	Saya menyukai bentuk tubuh saya yang sekarang				
13	Saya menyukai rambut saya				
14	Saya menyukai bentuk tubuh saya yang dulu				
15	Saya ingin memberikan warna pada rambut saya				
<i>Moral-ethical self</i>					
16	Saya selalu menyapa orang jika berpapasan dijalan				
17	Jika saya sedang main, saya ingat waktu untuk pulang				
18	Saya tidak suka berbasa-basi dengan orang yang tidak akrab dengan saya				
19	Saya lebih suka berdiam diri dirumah karena saya tidak terlalu mengenal orang dilingkungan saya				
<i>Personal self</i>					

20	Saya merasa puas atas pencapaian yang telah saya peroleh				
21	Saya merasa iri dengan potensi yang dimiliki teman saya				
22	Keadaan ekonomi saya tidak seberuntung keadaan ekonomi orang lain				
<i>Family self</i>					
23	Hubungan komunikasi antar anggota keluarga saya sangat baik				
24	Jika saya mendapat masalah, saya bercerita dengan keluarga saya				
25	Saran yang saya berikan kepada keluarga saya tidak pernah didengarkan				
<i>Social self</i>					
26	Saya mengikuti kegiatan karang taruna				
27	Saya ikut serta dalam kegiatan yang ada dimasyarakat				
28	Saya tidak begitu tertarik dengan lingkungan masyarakat				

9. Lampiran IX : Instrumen (Angket) Sebelum Uji Coba

a. Angket Dukungan Sosial

Petunjuk Pengisian Angket :

- 1) Bacalah pertanyaan dengan baik dan teliti.
- 2) Dalam angket ini ada beberapa pertanyaan yang harus anda jawab. Berilah tanda ceklis (\checkmark) atau silang (X) pada jawaban yang anda anggap paling tepat dan paling sesuai dengan diri anda.
- 3) Adapun jawaban tersebut terdiri dari :
 - SL : Selalu
 - S : Sering
 - J : Jarang
 - TP : Tidak Pernah
- 4) Dalam setiap pertanyaan tidak ada jawaban yang benar maupun salah, jadi sebisa mungkin jawaban yang anda pilih adalah jawaban yang paling sesuai dengan anda
- 5) Jawaban yang anda berikan terjamin kerahasiaannya. Jawaban anda merupakan informasi yang sangat berarti, oleh karena itu kelengkapan pengisian angket dan kejujuran dalam menjawab pertanyaan sangat peneliti harapkan.
- 6) Terimakasih banyak atas kesediaannya meluangkan waktu untuk memberikan jawaban pada angket yang telah disediakan.

S E L A M A T M E N G E R J A K A N

No	Pertanyaan	SL	S	J	TP
1	Ketika saya sedih, orangtua saya menghiraukan saya				
2	Orangtua saya memberikan waktu untuk mendengarkan segala keluhan saya				
3	Sayadiberikan hadiah oleh orangtua saya ketika saya memperoleh hasil prestasi yang bagus				
4	Saya mendapatkan saran dari kedua orangtua saya				
5	Saya mendapat banyak informasi mengenai hal-hal yang dialami di masa remaja dari orangtua saya terutama ibu				
6	Orangtua saya memberikan selamat atas apapun pencapaian yang saya peroleh				
7	Orangtua saya mendahulukan kepentingan saya daripada kepentingannya sendiri				
8	Ketika saya membutuhkan uang untuk keperluan pribadi orangtua saya langsung memberikannya				
9	Orangtua saya memberikan semangat jika prestasi akademis saya menurun				

10	Orangtua saya membelikan hal-hal yang saya butuhkan Orangtua saya memberikan selamat atas apapun pencapaian yang saya peroleh				
11	Orangtua saya peduli terhadap potensi akademik yang saya miliki				
12	Orangtua saya mendengarkan dengan seksama saat saya sedang berbicara				
13	Dalam mengambil suatu keputusan, saya berdiskusi terlebih dahulu dengan orangtua				
14	Saya diberikan kebebasan oleh orangtua saya untuk menentukan suatu pilihan sesuai dengan yang saya sukai				
15	Saya mendapatkan saran apapun dari orangtua saya				
16	Orangtua saya menjelaskan mengenai hal-hal yang belum saya mengerti				
17	Orangtua saya mengajak saya keluar rumah untuk berbaur dengan tetangga				
18	Ketika saya ingin bertanya sesuatu, saya lebih baik bertanya kepada teman daripada orangtua				
19	Ketika saya akan pergi, ibu saya membantu menyiapkan segala keperluan yang saya perlukan				
20	Saya akan menerima dan mematuhi semua nasehat-nasehat yang diberikan oleh orangtua saya				
21	Orangtua saya membantu memecahkan masalah yang sedang saya hadapi				
22	Orangtua saya akan menemani saya saat saya sedang merasa sedih				
23	Orangtua saya hanya mendukung saya saat mengikuti kegiatan yang bersifat akademis				
24	Orangtua saya mempunyai waktu untuk mendengarkan keluh kesah saya				
25	Orangtua saya mendorong saya untuk mengikuti berbagai kegiatan yang dapat mengembangkan potensi saya				
26	Meski sepatu lama saya sudah rusak, orangtua saya tidak segera memberikan yang baru				
27	Orangtua saya peduli terhadap masa depan saya				
28	Saya memiliki hubungan yang dekat dengan orangtua saya.				
29	Ketika saya mendapat nilai ulangan yang				

	bagus, orangtua saya memberikan komentar				
30	Keberhasilan saya dihargai oleh keluarga saya				

b. Angket Konsep Diri

Petunjuk Pengisian Angket :

- 1) Bacalah pertanyaan dengan baik dan teliti.
- 2) Dalam angket ini ada beberapa pertanyaan yang harus anda jawab. Berilah tanda ceklis (√) atau silang (X) pada jawaban yang anda anggap paling tepat dan paling sesuai dengan diri anda.
- 3) Adapun jawaban tersebut terdiri dari :
 SL : Selalu
 S : Sering
 J : Jarang
 TP : Tidak Pernah
- 4) Dalam setiap pertanyaan tidak ada jawaban yang benar maupun salah, jadi sebisa mungkin jawaban yang anda pilih adalah jawaban yang paling sesuai dengan anda
- 5) Jawaban yang anda berikan terjamin kerahasiaannya. Jawaban anda merupakan informasi yang sangat berarti, oleh karena itu kelengkapan pengisian angket dan kejujuran dalam menjawab pertanyaan sangat peneliti harapkan.
- 6) Terimakasih banyak atas kesediaannya meluangkan waktu untuk memberikan jawaban pada angket yang telah disediakan.

S E L A M A T M E N G E R J A K A N

No	Pertanyaan	SL	S	J	TP
1	Saya mengisi waktu luang saya dengan belajar				
2	Saya tahu bagaimana saya dapat menyenangkan diri saya dengan cara saya sendiri				
3	Saya lebih menyukai hal-hal yang identik dengan hubungan sosial				
4	Saya menyukai bentuk tubuh saya yang sekarang				
5	Hubungan komunikasi antar anggota keluarga saya sangat baik				
6	Jika saya merasa stress, saya menghibur diri dengan <i>me time</i>				
7	Saya selalu menyapa orang jika berpapasan di jalan				
8	Saya memiliki rasa percaya diri yang tinggi				
9	Saya menyukai bentuk tubuh saya yang dulu				
10	Saya lebih suka berdiam diri dirumah karena saya tidak terlalu mengenal orang dilingkungan saya				
11	Jika saya memiliki waktu yang senggang, saya				

	lebih memilih untuk beristirahat				
12	Jika saya mendapat masalah, saya bercerita dengan keluarga saya				
13	Saya menyukai rambut saya				
14	Jika saya sedang main, saya ingat waktu untuk pulang				
15	Saya lebih menyukai orang yang mengkritik saya didepan saya daripada hanya membicarakan keburukan saya dibelakang saya				
16	Saya merasa puas atas pencapaian yang telah saya peroleh				
17	Saran yang saya berikan kepada keluarga saya tidak pernah didengarkan				
18	Saya merasa minder dengan teman-teman saya				
19	Keadaan ekonomi saya tidak seberuntung keadaan ekonomi orang lain				
20	Saya ingin memberikan warna pada rambut saya				
21	Saya memiliki potensi diri yang dapat saya kembangkan dengan baik				
22	Saya tidak begitu tertarik dengan lingkungan masyarakat				
23	Saya tidak suka berbasa-basi dengan orang yang tidak akrab dengan saya				
24	Saya tidak mempunyai potensi diri yang dapat saya kembangkan				
25	Saya lebih senang menghabiskan waktu dengan teman saya				
26	Saya merasa iri dengan potensi yang dimiliki teman saya				
27	Saya mengikuti kegiatan karang taruna				
28	Saya ikut serta dalam kegiatan yang ada dimasyarakat				

10. Lampiran X

: Hitungan Tabel Hasil Uji Coba

Responden	Butir Soal																														Total		
	x.1	x.2	x.3	x.4	x.5	x.6	x.7	x.8	x.9	x.10	x.11	x.12	x.13	x.14	x.15	x.16	x.17	x.18	x.19	x.20	x.21	x.22	x.23	x.24	x.25	x.26	x.27	x.28	x.29	x.30			
1	4	4	2	4	2	2	4	4	3	1	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	2	3	4	3	4	4	1	4	96	
2	1	3	2	4	2	4	4	3	4	4	4	4	4	2	4	4	3	3	4	3	4	3	2	3	4	3	4	4	1	4	98		
3	3	4	4	4	4	4	4	1	4	4	2	4	3	2	3	3	2	4	4	4	4	1	4	1	1	4	3	4	1	1	3	90	
4	4	4	3	4	2	2	4	3	2	3	4	4	2	4	3	3	4	4	4	4	3	3	2	3	4	3	3	4	4	3	4	99	
5	1	4	2	4	2	4	3	1	3	4	3	3	3	4	3	4	2	3	3	4	3	4	3	3	3	2	2	4	1	2	4	88	
6	4	2	1	3	3	1	3	3	1	2	3	3	3	2	3	3	1	2	1	2	3	1	3	3	3	2	2	4	2	4	3	73	
7	3	3	3	4	3	3	4	1	3	4	3	4	3	2	3	2	3	4	3	4	4	4	4	1	3	4	3	4	2	3	2	92	
8	2	4	2	4	4	2	3	2	4	1	3	3	2	4	3	3	3	4	4	3	3	4	3	4	3	3	3	4	4	3	3	93	
9	3	2	2	2	2	2	1	1	2	2	4	1	4	2	3	4	1	3	1	3	3	2	3	4	3	4	3	4	4	3	4	79	
10	3	2	1	4	4	4	3	2	3	4	4	2	4	1	4	2	2	4	2	4	4	2	4	4	2	2	4	2	4	4	1	4	90
11	3	2	1	4	2	2	4	3	2	4	3	4	3	3	4	3	1	4	2	2	4	2	3	4	2	4	2	4	3	4	3	4	89
12	3	1	2	3	3	2	3	3	2	3	3	4	4	1	3	4	2	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	92	
13	3	1	2	4	2	2	3	3	2	3	4	3	4	2	4	4	2	3	1	4	4	3	3	3	4	3	3	4	4	4	3	4	92
14	3	2	2	3	2	2	3	1	2	2	3	3	1	3	3	3	2	1	3	4	3	2	2	3	2	3	2	2	4	3	1	2	72
15	3	4	1	3	4	1	4	3	1	1	1	3	3	1	4	4	1	3	3	4	4	2	4	4	2	1	4	4	3	4	3	4	84
16	2	4	2	4	2	3	4	2	4	1	1	4	4	2	1	2	3	4	4	4	1	2	2	1	4	3	4	4	1	1	1	77	
17	4	4	4	4	2	3	4	2	4	3	4	4	4	2	4	4	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	106
18	3	4	2	4	3	3	4	1	3	3	1	4	2	1	1	3	2	2	2	4	1	4	2	1	4	3	4	4	2	3	1	77	
19	3	2	2	4	4	4	3	2	3	4	4	2	4	1	4	2	2	4	2	4	4	2	4	4	4	4	2	2	4	4	1	4	91

Butir Soal

Responden	x.1	x.2	x.3	x.4	x.5	x.6	x.7	x.8	x.9	x.10	x.11	x.12	x.13	x.14	x.15	x.16	x.17	x.18	x.19	x.20	x.21	x.22	x.23	x.24	x.25	x.26	x.27	x.28	JUMLAH	
1	2	2	4	4	4	3	3	3	4	3	2	2	4	4	4	3	1	2	1	4	2	4	3	3	3	3	3	1	3	81
2	2	2	4	3	4	3	3	3	3	3	3	2	4	2	4	4	3	2	1	4	3	4	3	4	3	4	3	1	2	80
3	4	1	3	4	4	2	3	3	4	3	2	4	4	2	4	2	4	3	4	3	4	2	3	4	2	4	2	4	2	87
4	2	2	4	4	4	2	3	3	4	3	2	4	4	4	4	4	4	4	2	3	2	4	4	4	4	3	2	2	3	90
5	2	2	4	3	4	1	4	4	1	2	1	4	3	4	2	4	1	3	4	4	2	3	4	2	4	4	1	1	1	78
6	2	2	3	3	2	3	2	3	2	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	4	1	2	4	3	1	1	73
7	2	2	1	4	4	2	4	4	2	3	1	4	4	4	4	4	2	2	3	4	3	3	1	3	2	3	2	3	2	80
8	3	2	2	4	3	3	2	3	3	3	1	4	2	3	3	2	4	4	4	4	3	4	3	3	3	2	4	3	3	82
9	2	1	2	3	4	2	3	4	4	4	3	2	4	3	1	2	3	4	4	4	4	4	4	3	3	2	4	2	2	83
10	2	2	2	2	1	3	2	3	1	1	2	2	1	3	2	3	3	3	4	3	4	4	4	2	4	2	4	1	2	70
11	2	2	2	2	4	3	3	4	4	4	3	2	2	4	1	4	3	4	4	4	4	2	3	2	4	2	4	1	2	81
12	2	2	2	4	4	1	4	4	1	3	1	2	4	4	2	4	3	4	3	4	3	4	3	2	4	2	4	1	1	78
13	2	3	2	4	4	2	3	3	1	4	3	2	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	2	4	2	4	1	1	87
14	2	3	4	4	4	3	2	4	4	4	1	1	2	2	3	2	2	3	2	1	3	2	3	3	2	4	3	1	3	75
15	1	3	4	1	2	3	2	1	1	2	2	3	3	4	2	4	3	3	4	4	4	1	3	2	4	2	1	1	1	66
16	3	1	2	4	4	1	4	4	2	2	1	3	4	4	4	4	4	1	3	2	4	4	1	2	1	2	1	2	4	76
17	2	1	2	4	4	3	4	2	1	4	3	2	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	2	4	2	4	90
18	2	2	4	4	4	2	4	4	1	3	3	2	4	3	4	4	4	1	4	3	4	4	1	4	3	4	4	2	4	88
19	2	2	2	4	4	3	2	4	2	3	2	2	3	4	2	4	4	3	4	3	4	4	4	2	4	2	4	1	2	82

konsep diri

		TOTAL
VAR00	Pearson Correlation	.351
001	Sig. (2-tailed)	.141
	N	19
VAR00	Pearson Correlation	-.377
002	Sig. (2-tailed)	.111
	N	19
VAR00	Pearson Correlation	-.078
003	Sig. (2-tailed)	.750
	N	19
VAR00	Pearson Correlation	.674**
004	Sig. (2-tailed)	.002
	N	19
VAR00	Pearson Correlation	.660**
005	Sig. (2-tailed)	.002
	N	19
VAR00	Pearson Correlation	-.162
006	Sig. (2-tailed)	.506
	N	19
VAR00	Pearson Correlation	.474*
007	Sig. (2-tailed)	.040
	N	19
VAR00	Pearson Correlation	.147
008	Sig. (2-tailed)	.547
	N	19
VAR00	Pearson Correlation	.202
009	Sig. (2-tailed)	.406
	N	19
VAR00	Pearson Correlation	.535*
010	Sig. (2-tailed)	.018
	N	19

VAR00	Pearson Correlation	.380
011	Sig. (2-tailed)	.108
	N	19
VAR00	Pearson Correlation	-.035
012	Sig. (2-tailed)	.888
	N	19
VAR00	Pearson Correlation	.536*
013	Sig. (2-tailed)	.018
	N	19
VAR00	Pearson Correlation	.271
014	Sig. (2-tailed)	.262
	N	19
VAR00	Pearson Correlation	.337
015	Sig. (2-tailed)	.158
	N	19
VAR00	Pearson Correlation	.212
016	Sig. (2-tailed)	.383
	N	19
VAR00	Pearson Correlation	.201
017	Sig. (2-tailed)	.408
	N	19
VAR00	Pearson Correlation	.134
018	Sig. (2-tailed)	.584
	N	19
VAR00	Pearson Correlation	.010
019	Sig. (2-tailed)	.968
	N	19
VAR00	Pearson Correlation	.011
020	Sig. (2-tailed)	.965
	N	19
VAR00	Pearson Correlation	.225
021	Sig. (2-tailed)	.354

	N	19
VAR00	Pearson Correlation	.196
022	Sig. (2-tailed)	.421
	N	19
VAR00	Pearson Correlation	.347
023	Sig. (2-tailed)	.146
	N	19
VAR00	Pearson Correlation	.565*
024	Sig. (2-tailed)	.012
	N	19
VAR00	Pearson Correlation	.087
025	Sig. (2-tailed)	.722
	N	19
VAR00	Pearson Correlation	.314
026	Sig. (2-tailed)	.191
	N	19
VAR00	Pearson Correlation	.471*
027	Sig. (2-tailed)	.042
	N	19
VAR00	Pearson Correlation	.548*
028	Sig. (2-tailed)	.015
	N	19

12. Lampiran XII :Instrumen (angket) Setelah Uji Coba

a. Angket Dukungan Sosial

Petunjuk Pengisian Angket :

- 1) Bacalah pertanyaan dengan baik dan teliti.
- 2) Dalam angket ini ada beberapa pertanyaan yang harus anda jawab. Berilah tanda ceklis (\checkmark) atau silang (X) pada jawaban yang anda anggap paling tepat dan paling sesuai dengan diri anda.
- 3) Adapun jawaban tersebut terdiri dari :
 - SL : Selalu
 - S : Sering
 - J : Jarang
 - TP : Tidak Pernah
- 4) Dalam setiap pertanyaan tidak ada jawaban yang benar maupun salah, jadi sebisa mungkin jawaban yang anda pilih adalah jawaban yang paling sesuai dengan anda
- 5) Jawaban yang anda berikan terjamin kerahasiaannya. Jawaban anda merupakan informasi yang sangat berarti, oleh karena itu kelengkapan pengisian angket dan kejujuran dalam menjawab pertanyaan sangat peneliti harapkan.
- 6) Terimakasih banyak atas kesediaannya meluangkan waktu untuk memberikan jawaban pada angket yang telah disediakan.

SELAMAT MENGERJAKAN

No	Pertanyaan	SL	S	J	TP
1	Sayadiberikan hadiah oleh orangtua saya ketika saya memperoleh hasil prestasi yang bagus				
2	Saya mendapatkan saran dari kedua orangtua saya				
3	Orangtua saya memberikan selamat atas apapun pencapaian yang saya peroleh				
4	Ketika saya membutuhkan uang untuk keperluan pribadi orangtua saya langsung memberikannya				
5	Orangtua saya memberikan semangat jika prestasi akademis saya menurun				
6	Orangtua saya peduli terhadap potensi akademik yang saya miliki				
7	Orangtua saya mendengarkan dengan seksama saat saya sedang berbicara				
8	Dalam mengambil suatu keputusan, saya berdiskusi terlebih dahulu dengan orangtua				
9	Saya mendapatkan saran apapun dari orangtua saya				
10	Orangtua saya mengajak saya keluar rumah untuk berbaur dengan tetangga				
11	Ketika saya ingin bertanya sesuatu, saya lebih baik bertanya kepada teman daripada orangtua				

12	Ketika saya akan pergi, ibu saya membantu menyiapkan segala keperluan yang saya perlukan				
13	Orangtua saya membantu memecahkan masalah yang sedang saya hadapi				
14	Orangtua saya akan menemani saya saat saya sedang merasa sedih				
15	Orangtua saya mempunyai waktu untuk mendengarkan keluh kesah saya				
16	Saya memiliki hubungan yang dekat dengan orangtua saya.				
17	Keberhasilan saya dihargai oleh keluarga saya				

13. Lampiran XIII : Instrumen Angket Konsep Diri

b. Angket Konsep Diri

Petunjuk Pengisian Angket :

- 1) Bacalah pertanyaan dengan baik dan teliti.
- 2) Dalam angket ini ada beberapa pertanyaan yang harus anda jawab. Berilah tanda ceklis (\checkmark) atau silang (X) pada jawaban yang anda anggap paling tepat dan paling sesuai dengan diri anda.
- 3) Adapun jawaban tersebut terdiri dari :
 - SL : Selalu
 - S : Sering
 - J : Jarang
 - TP : Tidak Pernah
- 4) Dalam setiap pertanyaan tidak ada jawaban yang benar maupun salah, jadi sebisa mungkin jawaban yang anda pilih adalah jawaban yang paling sesuai dengan anda
- 5) Jawaban yang anda berikan terjamin kerahasiaannya. Jawaban anda merupakan informasi yang sangat berarti, oleh karena itu kelengkapan pengisian angket dan kejujuran dalam menjawab pertanyaan sangat peneliti harapkan.
- 6) Terimakasih banyak atas kesediaannya meluangkan waktu untuk memberikan jawaban pada angket yang telah disediakan.

S E L A M A T M E N G E R J A K A N

No	Pertanyaan	SL	S	J	TP
1	Saya mengisi waktu luang saya dengan belajar				
2	Saya menyukai bentuk tubuh saya yang sekarang				
3	Hubungan komunikasi antar anggota keluarga saya baik				
4	Saya menyapa orang jika berpapasan di jalan				
5	Saya memiliki rasa percaya diri yang tinggi				
6	Saya menyukai bentuk tubuh saya yang dulu				
7	Saya lebih suka berdiam diri dirumah karena saya tidak akrab dengan orang-orang dilingkungan saya				
8	Saya menyukai rambut saya				
9	Jika saya sedang main, saya ingat waktu untuk pulang				
10	Saya suka dengan orang yang mengkritik saya didepan saya daripada hanya membicarakan keburukan saya dibelakang saya				
11	Saya merasa puas atas pencapaian yang telah saya peroleh				
12	Saran yang saya berikan kepada keluarga saya tidak pernah didengarkan				

13	Saya memiliki potensi diri yang dapat saya kembangkan dengan baik				
14	Saya mengikuti kegiatan karang taruna				
15	Saya ikut serta dalam kegiatan yang ada dimasyarakat				
16	Saya tidak mempunyai potensi diri yang dapat saya kembangkan				

Butir Soal Konsep Diri

Responden

No	x.1	x.2	x.3	x.4	x.5	x.6	x.7	x.8	x.9	x.10	x.11	x.12	x.13	x.14	x.15	x.16	JUMLAH
1	3	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	2	3	4	1	3	53
2	4	3	4	3	3	2	3	4	3	4	3	1	4	4	1	2	48
3	3	4	4	3	3	2	4	4	4	2	4	2	4	4	2	2	51
4	3	4	4	3	3	3	3	4	3	4	4	2	4	4	2	3	53
5	4	3	4	4	4	1	2	3	2	2	2	1	3	2	1	1	39
6	4	3	2	2	3	1	4	3	4	3	2	1	3	2	1	1	39
7	4	4	4	4	4	2	3	4	3	4	3	3	4	3	3	2	54
8	4	4	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	4	3	3	48
9	3	3	4	3	4	2	4	4	4	1	3	2	4	3	2	2	48
10	1	1	3	2	3	2	1	1	1	2	4	1	1	4	1	2	30
11	2	2	4	3	4	2	4	2	4	1	4	1	2	4	1	2	42
12	4	4	4	4	4	1	3	4	3	2	2	1	4	2	1	1	44
13	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	1	4	4	1	3	54
14	4	4	4	2	4	3	4	2	4	3	2	1	2	2	1	3	45
15	1	1	2	2	1	1	2	3	2	2	2	1	3	2	1	1	27
16	4	4	4	4	4	4	2	4	2	4	1	1	4	1	1	4	48
17	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	2	4	4	2	4	58
18	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	2	4	3	2	4	57
19	4	4	4	2	4	2	3	3	3	2	4	1	3	4	1	2	46
20	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	4	1	2	4	54
21	2	4	4	4	4	1	2	4	4	4	4	4	4	1	2	4	52
22	3	2	2	4	4	2	3	4	4	4	4	4	4	1	2	4	51
23	1	2	2	3	1	4	3	4	4	3	1	2	1	1	1	1	34
24	3	4	4	4	3	4	4	2	4	4	3	4	3	2	2	4	54
25	1	4	1	2	2	1	4	2	2	2	2	3	2	1	1	2	34
26	2	4	3	4	4	3	3	3	4	4	2	4	3	2	3	4	52
27	1	3	4	3	4	1	3	4	3	1	1	3	3	1	1	3	39
28	2	4	2	2	2	3	2	4	2	4	4	3	4	1	1	4	44
29	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	1	4	54
30	2	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	1	2	4	54
31	3	4	4	4	3	2	2	3	3	3	3	3	3	1	2	4	47
32	2	4	4	4	3	2	4	4	3	2	4	3	3	2	2	4	50
33	2	1	3	4	2	1	1	4	4	4	2	2	2	1	1	3	37
34	3	4	3	4	2	4	3	4	4	2	3	2	2	1	1	3	45
35	1	3	4	2	2	2	3	4	3	1	1	2	3	1	1	2	35
36	2	3	3	2	2	3	1	4	4	4	3	3	2	2	2	2	42
37	2	3	4	4	3	4	4	1	2	2	1	3	4	1	3	4	45

15. Lampiran XV

: R Tabel Korelasi *Product Moment***Tabel Nilai r Product Moment**

N	Taraf Signif		N	Taraf Signif		N	Taraf Signif	
	5%	10%		5%	10%		5%	10%
3	0,997	0,999	27	0,381	0,487	55	0,266	0,345
4	0,950	0,990	28	0,374	0,478	60	0,254	0,330
5	0,878	0,959	29	0,367	0,470	65	0,244	0,317
6	0,811	0,917	30	0,361	0,463	70	0,235	0,306
7	0,754	0,874	31	0,355	0,456	75	0,227	0,296
8	0,707	0,834	32	0,349	0,449	80	0,220	0,286
9	0,666	0,798	33	0,344	0,442	85	0,213	0,278
10	0,632	0,765	34	0,339	0,436	90	0,207	0,270
11	0,602	0,735	35	0,334	0,430	95	0,202	0,263
12	0,576	0,708	36	0,329	0,424	100	0,195	0,256
13	0,553	0,684	37	0,325	0,418	125	0,176	0,230
14	0,532	0,661	38	0,320	0,413	150	0,159	0,210
15	0,514	0,641	39	0,316	0,408	175	0,148	0,194
16	0,497	0,623	40	0,312	0,403	200	0,138	0,181
17	0,482	0,606	41	0,308	0,398	300	0,113	0,148
18	0,468	0,590	42	0,304	0,393	400	0,098	0,128
19	0,456	0,575	43	0,301	0,389	500	0,088	0,115
20	0,444	0,561	44	0,297	0,384	600	0,080	0,105
21	0,433	0,549	45	0,294	0,380	700	0,074	0,097
22	0,423	0,537	46	0,291	0,376	800	0,070	0,091
23	0,413	0,526	47	0,288	0,372	900	0,065	0,086
24	0,404	0,515	48	0,284	0,368	1000	0,062	0,081
25	0,396	0,505	49	0,281	0,364			
26	0,388	0,496	50	0,279	0,361			

16. Lampiran XVI :Keterangan Hasil Turnitin

**KEMENTERIAN AGAMA**
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO LAMPUNG
FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH
JURUSAN BIMBINGAN PENYULUHAN ISLAM
Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Facebook : Fuad iainmetro Instagram : fuad_iainmetro Web : fuad.metrouniv.ac.id Radio : 90.50 FM Radio Shawtuna

SURAT KETERANGAN
Nomor : B-829/In.28/J.3/PP.00.9/6/2022

Ketua Jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam (BPI) Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah IAIN Metro menerangkan bahwa :

Nama : Reni Agustina
NPM : 18030200004
Judul : Hubungan Antara Dukungan Sosial Orangtua dengan Konsep Diri Remaja Awal di Desa Sidomulyo Kecamatan Punggur

Sudah melaksanakan uji plagiasi ~~Proposal~~ / Skripsi* melalui program **Turnitin** dengan tingkat kemiripan 10 %.

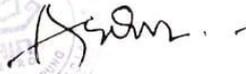
Demikian surat keterangan ini dibuat, untuk dipergunakan sebagaimana mestinya dan dapat dipertanggungjawabkan.

Metro, 16 Juni 2022
Ketua Jurusan,

Hamdi Abdul Karim, M.Pd.I

*coret yang tidak perlu

17. Lampiran XVII : Surat Bebas Pustaka

	KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO UNIT PERPUSTAKAAN
Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111 M E T R O Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iaim@metrouniv.ac.id	
<hr/>	
SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA Nomor : P-901/ln.28/S/U.1/OT.01/06/2022	
Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :	
Nama	: Reni Agustina
NPM	: 1803020004
Fakultas / Jurusan	: Ushuluddin, Adab dan Dakwah/ BPI
Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2021 / 2022 dengan nomor anggota 1803020004	
Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.	
Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.	
Metro, 20 Juni 2022 Kepala Perpustakaan	
 Dr. As'ad, S. Ag., S. Hum., M.H., NIP.19750505 200112 1 002	

18. Lampiran XVIII : Formulir Konsultasi Bimbingan



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.fuad.metrouniv.ac.id; e-mail: fuad.iain@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI

Nama : Reni Agustina
NPM : 1803020004

Fakultas/Jurusan : Ushuluddin, Adab dan Dakwah/BPI
Semester/TA : VIII/2022

No	Hari/Tanggal	Pembimbing	Materi yang dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
1.	21-12-2021	Halik	<ul style="list-style-type: none"> - Penulisan LBM dimulai - Kondisi Variabel Y - Tambah data di LBM dengan penelitian terdahulu - Ikuti pedoman terbaru 	
2.	26-1-2022	Halik	<ul style="list-style-type: none"> - penulisan pedoman pengutipan teori di LBM - cek ulang pedoman (Penelitian kuantitatif) - Landasan teori mulai dari Variabel Y dan X - lanjut BAB III (metode penelitian) - lengkapi Daftar Pustaka 	

Dosen Pembimbing

Al Halik, M.Pd

NIP. 19900622 201903 1 008

Mahasiswa Ybs,

Reni Agustina

NPM. 1803020004



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.fuad.metrouniv.ac.id; e-mail: fuad.iain@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI

Nama : Reni Agustina
NPM : 1803020004

Fakultas/Jurusan : Ushuluddin, Adab dan Dakwah/BPI
Semester/TA : VIII/2022

No	Hari/Tanggal	Pembimbing	Materi yang dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
3.	8-2-2022	Halik	<ul style="list-style-type: none"> - Revisi pengantar & LRM - Identifikasi masalah perlu ditambah lagi - Hipotesis penelitian - Rumus awal - Sebutkan jumlah populasi dan sampel - Pilihan item angket disesuaikan 	
4.	1-3-2022	Halik	<ul style="list-style-type: none"> - perbaikan sesuai saran di rumusan dan batasan - Instrumen nilai yg diberikan - Daftar pustaka 	
5.	3-3-2022	Halik	<ul style="list-style-type: none"> - Ace & seminar 	

Dosen Pembimbing

Al Halik, M.Pd

NIP. 19900622 201903 1 008

Mahasiswa Ybs,

Reni Agustina

NPM. 1803020004



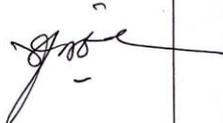
KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id Website : www.metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Reni Agustina
NPM : 1803020004

Fakultas/Jurusan : FUAD /BPI
Semester/TA : VII /2021

No.	Hari/Tanggal	Hal yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
1.	13 / April 2022 Rabu.	- Tampilkan kembali suskator instrumen - petunjuk pengisian suskator di buat - Penyataan suskator disesuaikan dengan kisi-kisi terlebih dahulu	
2.	14 / April 2022	- Perbaiki suskator dengan benar, karena ada pernyataan yg tidak sesuai pada dimensi - Perhatikan pernyataan yg overlepis atau adanya kesamaan	
3.	18 / April 2022	Acc pendahuluan BMB 1-10 acc app. silahkan di kirim surat kembali.	

Dosen Pembimbing,



Al Halik, M.Pd
NIP.199006222019031008

Mahasiswa Ybs,



Reni Agustina
NPM.1803020004



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
E-mail: iaimetro@metrouniv.ac.id Website : www.metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Reni Agustina
NPM : 1803020004

Fakultas/Jurusan : FUAD /BPI
Semester/TA : VII /2021

No.	Hari/Tanggal	Hal yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
1.	19 Mei 2022	<ul style="list-style-type: none"> - r hitung harus lebih besar dari r tabel - Perbaiki hasil uji validitas yang table r hitungnya lebih kecil dari r tabel 	
2.	Jumat 20 Mei 2022	<ul style="list-style-type: none"> - hasil uji validitas dan reabilitas dimasukkan ke bab III - hapus item yang tidak valid - cek reabilitas setelah seluruh item sudah valid 	
3.	Selasa, 31/5-2022	<ul style="list-style-type: none"> - penamaan tabel - Rapikan penulisan - Distribusi data belum jelas - Pembahasan belum selesai - tambal/diperbaiki dgn teoriis an hasil penelitian selanjut. 	

Dosen Pembimbing,



Al Halik, M.Pd
NIP.199006222019031008

Mahasiswa Ybs,



Reni Agustina
NPM.1803020004

19. Lampiran XIX : Time Schedule Penelitian

No	Keterangan	Jan	Feb	Mart	Apr	Mei	Jun
1	penyusunan proposal						
2	Seminar proposal						
3	Pengurusan izin dan pengiriman proposal						
4	Izin Dinas (Surat Menyurat)						
5	penentuan Sampel Penelitian						
6	Kroscek kevalitan data						
7	Penelitian di Lapangan						
8	Penulisan laporan						
9	Sidang Munaqosyah						
10	Penggandaan laporan dan publikasi						

20. Lampiran XX: Uji Normalitas Instrumen

Hasil Uji Normalitas Dukungan Sosial
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		37
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	5.49051695
Most Extreme Differences	Absolute	.122
	Positive	.079
	Negative	-.122
Kolmogorov-Smirnov Z		.745
Asymp. Sig. (2-tailed)		.636
a. Test distribution is Normal.		

21. Lampiran XXI: Foto Kegiatan



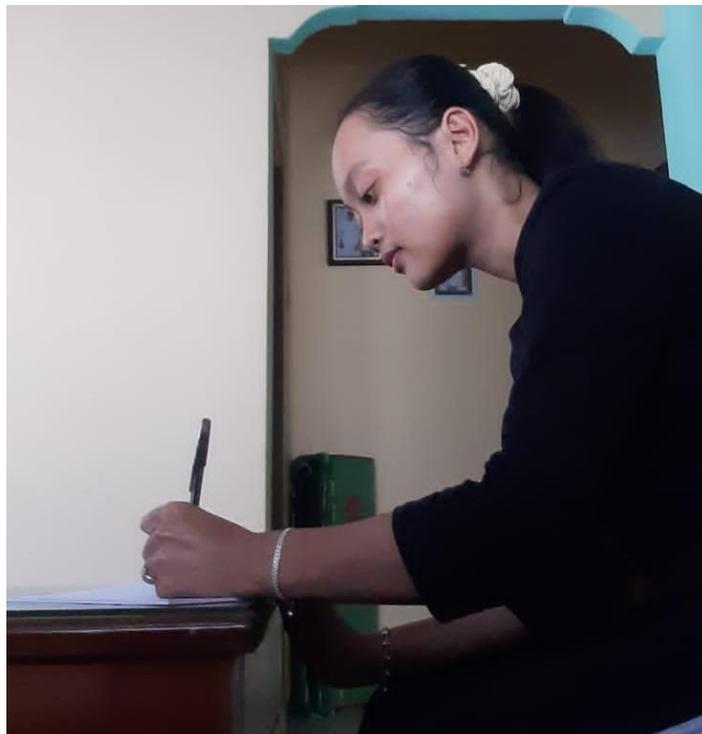
Penyebaran angket di dusun III



Penyebaran angket di dusun IV



Pengisian angket



Pengisian angket

RIWAYAT HIDUP



Reni Agustina dilahirkan di Sidomulyo pada tanggal 06 Agustus 2000, anak kedua dari pasangan Bapak Suwarnianto dan Ibu Sringatin. Pendidikan dasar penulis ditempuh di SD Negeri 1 Sidomulyo kecamatan Punggur dan selesai tahun 2012, kemudian melanjutkan di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Punggur, dan selesai pada tahun 2015. Selanjutnya menempuh Sekolah Menengah Atas di SMA Negeri 1 Punggur dan selesai pada tahun 2018. Kemudian melanjutkan pendidikan di IAIN Metro Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah Jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam dimulai pada semester 1 Tahun Ajaran 2018/2019. Selama menjadi mahasiswa, penulis aktif dalam organisasi kemahasiswaan IAIN Metro sebagai anggota DEMA FUAD 2019/2020 dan HMJ BPI sebagai Sekretaris Umum.